

**SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN
PROGRAM PENELITIAN DOSEN PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM UNLAM
Nomor :143A/UN8.1.11/KU/MKn/2018
Tanggal 3 April 2018**

Pada hari ini **Selasa** tanggal tiga bulan April tahun **Dua Ribu delapan belas**, kami yang bertandatangan dibawah ini

1. **Dr.H.M.Effendy, S.H.,M.H.,** : Dekan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat, selanjutnya di sebut **PIHAK PERTAMA**
2. **Dr.Rahmida Erliyani,S.H.,MH.,** : Ketua Peneliti dalam program Penelitian Dosen Prodi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat tahun akademik semester Genap 2017/2018 selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Perjanjian penugasan ini berdasarkan kepada :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003, tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2004, tentang Perbendaharaan Negara.
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2004, tentang Pemeriksaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.
5. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009, tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara.
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
7. Undang Undang RI No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
8. Peraturan Pemerintah No 41 Tahun 1960 tentang Pendirian UNLAM
9. Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang standart Pendidikan Nasional
10. Peraturan Pemerintah No 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam suatu Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Program Penelitian Dosen Prodi PMKn tahun akademik semester genap 2017-2018 dengan ketentuan dan syarat-syarat yang diatur dalam pasal-pasal berikut:

PASAL 1

- (1) **PIHAK PERTAMA** memberi tugas kepada **PIHAK KEDUA**, dan **PIHAK KEDUA** menerima tugas tersebut untuk melaksanakan kegiatan dalam program penelitian dosen sebagai penanggungjawab (ketua) pelaksanaan Penugasan Program penelitian Prodi Magister Kenotariatan

tahun akademik 2017-2018 yang dilakukan oleh Program Magister Kenotariatan FH Unlam Banjarmasin.

- (2) **PIHAK KEDUA** bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan, administrasi dan keuangan atas pekerjaan sebagai dimaksud pada ayat (1) dan berkewajiban menyerahkan laporan penelitian dan perincian penggunaan dana bantuan penelitian sebagai pengeluaran serta dokumen pelaksanaan lainnya kepada pihak pertama untuk dipertanggungjawabkan baik secara administrasi maupun secara keuangan menurut peraturan yang berlaku.
- a. Pelaksanaan Penugasan Program Penelitian Dosen Prodi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum ULM sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah sebanyak **1 Judul** dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA)Unlam SP DIPA - 042.01.2.400957/2018 tanggal 15 Desember 2017 melalui mata anggaran penelitian dalam RKAKL Prodi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum ULM
 - b. Daftar nama Ketua pelaksana, judul, dan besarnya biaya setiap judul yang telah disetujui untuk didanai tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari surat perjanjian ini.

PASAL 2

- (1) **PIHAK PERTAMA** menyalurkan dana bantuan operasional untuk kegiatan penelitian Prodi Magister Kenotariatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 sebesar **Rp. 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah)** yang dibebankan kepada DIPA Unlam sebagaimana pasal 1(2) huruf a
- (2) Dana Penugasan pelaksanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** secara bertahap.
- (3) Dana bantuan kegiatan penelitian dosen PMKN ini terdiri dana bantuan operasional pelaksanaan penelitian yang berupa ***dana bantuan penyusunan proposal sebesar Rp.5.000.000,-(lima juta rupiah),dan dana Operasional kegiatan Penelitian sebesar Rp.20.000,000 (dua puluh juta rupiah) yang berupa dana untuk pengumpulan dan analisa data serta untuk penyusunan laporan akhir.***
- (4) Teknik penyerahan dana bantuan dan besarnya yang diserahkan secara bertahap sebagaimana terlampir bersama perjanjian ini dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan perjanjian ini.
- (5) Teknik penyelesaian dan penyerahan laporan Hasil penelitian dan laporan keuangan penggunaan dana penelitian, akan dilakukan sebagai berikut :
 - a. Laporan Hasil Penelitian yang diserahkan oleh Pihak Kedua kepada Pihak Pertama sudah harus dilengkapi dengan lembar pendaftaran dan pengesahan penelitian di Lembaga Penelitian U.L.M
 - b. **Pihak kedua** wajib menyampaikan **Laporan Hasil Penelitian Dosen PMKn ini ke sekretariat PMKN FH Unlam dan ke Lembaga Penelitian Unlam** serta Perpustakaan/Ruang Baca FH U.L.M
 - c. **Pihak kedua** bertanggungjawab mutlak dalam pembelanjaan dana dan pembayaran pajak-pajak (jika ada kewajiban pajak) terkait penggunaan dana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sesuai dengan proposal

kegiatan yang telah disetujui, dan berkewajiban menyimpan semua copi bukti-bukti pengeluaran sesuai dengan jumlah dana bantuan penelitian dosen PMKN ini.

- d. **Pihak kedua** berkewajiban mengembalikan sisa dana yang tidak dibelanjakan ke Kas Negara jika ada yang tidak di pergunakan.
- e. **Pihak pertama** berhak meminta Laporan Hasil Penelitian dosen PMKN ini dan Laporan perincian dan atau pertanggungjawaban penggunaan dana penelitian dosen PMKn ini, dari Pihak Kedua.
- f. Penyerahan Laporan Hasil Penelitian dan Laporan Perincian dan atau Pertanggungjawaban Penggunaan Dana Penelitian ini diserahkan Pihak Kedua kepada Pihak Pertama setelah penelitian selesai.

PASAL 3

- (1) Batas waktu Penelitian minimal 3 bulan dan maksimal 6 bulan, sejak proposal usul penelitian dosen disetujui oleh Pihak Pertama.
- (2) Perhitungan waktu sejak tanggal penandatanganan kontrak.
- (3) Penyerahan Laporan Hasil Penelitian Dosen sebagaimana di maksud pasal 1 selambat-lambatnya 12 bulan sejak penandatanganan kontrak ini.
- (4) Apabila PIHAK KEDUA (Peneliti) tidak menyerahkan Laporan Hasil Penelitian dalam kurun waktu yang telah disepakati, maka Pihak Kedua harus mengembalikan dana yang telah di terimanya sepenuhnya kepada PIHAK PERTAMA, dan Perjanjian bantuan penelitian dosen PMKn ini yang telah ditandatangani kedua pihak **menjadi batal** adanya.
- (5) Dana Pengembalian sebagaimana di maksud Pasal 3 ayat (3) ini akan di tindaklanjuti oleh PIHAK PERTAMA untuk di kembalikan ke Kas Negara atau sesuai ketentuan aturan yang berlaku.
- (6) Pihak pertama tidak bertanggung jawab atas kesalahan atau kekeliruan dalam penggunaan /pemanfaatan atau perhitungan dana bantuan penelitian dosen PMKN ini oleh pihak Kedua ketika pihak kedua menggunakan dana penelitian (sebagaimana disebutkan dalam pasal 2) dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini.

PASAL 4

PIHAK KEDUA dapat menindaklanjuti dan mengupayakan hasil Penelitian dosen PMKn ini untuk memperoleh publikasi ilmiah, dan dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

PASAL 5

Laporan hasil program Penelitian Dosen PMKn ini harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Bentuk/ukuran kertas kuarto;

2. Warna cover (d disesuaikan dengan ketentuan yang ditetapkan untuk Fakultas Hukum, warna merah);
3. Di bawah bagian cover ditulis :

Dibiayai oleh:
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Universitas Lambung Mangkurat
Fakultas Hukum
Program Magister Kenotariatan
DIPA SP DIPA -042.01.2.400957/2018

PIHAK PERTAMA


Dr.H.M.Effendy,S.H,M.H.,
NIP. 19580320 198503 1 001



PIHAK KEDUA


Dr.Rahmida Erliyani, SH,MH.,
NIP. 19730420200312 2002



LAPORAN PENELITIAN

**PERSEPSI MAHASISWA
TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN OLEH DOSEN
PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
DI FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

Oleh :

**Tim Peneliti Program Studi Magister Kenotariatan
Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat**

Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Hukum ULM

Ketua : Dr.Hj.Rahmida Erliyani, S.H., M.H.

Sekretaris : Dr.Hj.Nurunnisa, S.H., M.H.

**Anggota : 1. Dr.H.M.Effendy, S.H., M.H.
2. Dr.Diana Haiti, S.H., M.H.
3.Ananta Firdaus, S.H., M.H.**

Penelitian Fakultas

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS HUKUM
BANJARMASIN
2018**

1. Judul Penelitian : **Persepsi Mahasiswa Terhadap Proses Pembelajaran dan Proses Layanan Akademik Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat**
2. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap : Dr. Hj. Rahmida Erliyani, SH.,MH.
 - b. Jenis Kelamin : L / P
 - c. NIP : 197304202003122002
 - d. Jabatan Struktural : -
 - e. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - f. Fakultas/Jurusan : Hukum
 - g. Alamat : Jl Hasan Basery Kayutangi Banjarmasin
 - h. Telepon/Faks : 0511-3305648
 - i. Alamat Rumah : Jl Malkon Temon Sultan Adam Komplek Buana Permai Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin
 - j. Telepon/Faks/E-mail : 082152457538
3. Jangka Waktu Penelitian : Maks 6 bulan (satu semester)
4. Pembiayaan : Prodi Magister Kenotariatan
- Jumlah biaya disetujui : Rp. 25.000.000,- (duapuluh lima juta rupiah)
5. Nomor Surat Perjanjian : 143A/UN8.1.11/KU/MKn/2018

Banjarmasin,

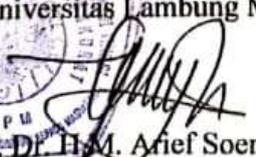
Mengetahui,
Dekan Fakultas Hukum,


Dr. H.M. Effendy, SH., MH
Nip.19580320 198503 1 001

Ketua Peneliti,


Dr. Rahmida Erliyani, SH., MH
Nip.197304202003122002

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Lambung Mangkurat


Prof. Dr. H.M. Arief Soendjoto, M.Sc.
NIP. 19600623 198801 1 001

SUSUNAN ANGGOTA PENELITI

**Judul : Persepsi Mahasiswa Terhadap Proses Pembelajaran Oleh Dosen
Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat**

Nomor : 107A/UN8.1.11/KP/2018

Tanggal : 18 April 2018

Susunan Tim Peneliti:

Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Hukum ULM

Ketua : Dr.Hj.Rahmida Erliyani, S.H., M.H.

Sekretaris : Dr.Hj.Nurunnisa, S.H., M.H.

**Anggota : 1. Dr.H.M.Effendy, S.H., M.H,
2. Dr.Diana Haiti, S.H., M.H.
3. Ananta Firdaus, S.H., M.H.**

DAFTAR ISI

Daftar Isi	1
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
BAB. II TINJAUAN PUSTAKA	
1. Pengertian Persepsi	7
2. Proses Pembelajaran	14
BAB III METODE PENELITIAN	19
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Persepsi Mahasiswa Mengenai Sarana Prasarana Pembelajaran	20
B. Persepsi Mahasiswa Terhadap Persiapan, Kedisiplinan, Penyampaian Materi, Umpan Balik, Penilaian Proses Belajar	25
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumberdaya manusia yang berkualitas merupakan modal dasar sekaligus menjadi kunci keberhasilan pembangunan nasional. Salah satu faktor yang berpengaruh dalam mewujudkan sumber daya Manusia berkualitas adalah dunia pendidikan yang berfungsi memproduksi tenaga-tenaga yang berkualitas untuk berbagai jenis dan tingkatan keahlian. Keberhasilan dunia pendidikan dalam mewujudkan cita-citanya untuk melahirkan manusia berkualitas sangat ditentukan oleh kinerja para pelaku pendidikan, khususnya dosen selaku ujung tombak pengelola pendidikan dan pengajaran. Dosen menerapkan jabatan fungsional yang harus sesuai dengan kompetensi professional yang dimiliki, diharapkan mampu melaksanakan tugasnya dengan baik sehingga menghasilkan kinerja yang baik pula.

Kinerja dosen dalam suatu institusi pendidikan merupakan factor menarik untuk diteliti karena lima alasan. Pertama, dosen merupakan ujung tombak bagi keberhasilan proses belajar mengajar, tanpa dosen yang berkualitas dan rela berkorban mustahil suatu proses belajar mengajar dapat menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Kedua, dosen tidak hanya berperan dalam mentransfer ilmu kepada mahasiswa, tetapi memberikan contoh sikap, prilaku dan kepribadian. Ketiga, kualitas kinerja dosen bukanlah suatu hal yang final dan tidak dapat diperbaiki, karena dosen sebagai manusia selalu tumbuh dan berubah secara dinamis. Keempat, kinerja dosen yang tidak didukung oleh kompetensi

professional maka proses belajar mengajar tidak dapat berlangsung dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Kelima, dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani serta kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional¹.

Salah satu alat yang bisa digunakan untuk mengetahui sejauh mana kinerja dosen dengan melakukan evaluasi pembelajaran (perkuliahan) yang merupakan salah satu cara untuk mengukur sejauhmana proses belajar mengajar itu berjalan dengan baik. Melalui kompetensi pula ini sejalan dengan tugas dan tanggung jawab sebagai dosen dalam pembelajaran, yaitu mengevaluasi pembelajaran termasuk di dalamnya melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar. Kompetensi tersebut sejalan pula dengan instrumen penilaian kemampuan dosen, dimana salah satu indikatornya adalah melakukan evaluasi pembelajaran. Masih banyak lagi model yang menggambarkan kompetensi dasar yang harus dikuasai. Hal ini menunjukkan bahwa pada semua model kompetensi pengajar (*teacher competency*) selalu menggambarkan dan mensyaratkan adanya kemampuan dosen dalam mengevaluasi pembelajaran, sebab kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran merupakan kemampuan dasar yang mutlak harus dimiliki para pengajar.

Evaluasi adalah suatu proses untuk merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat beberapa alternatif dalam mengambil keputusan. Sesuai dengan pengertian tersebut maka setiap kegiatan evaluasi atau penilaian merupakan suatu proses yang sengaja

¹ Pasal 8 UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

dilaksanakan untuk memperoleh informasi atau data; berdasarkan data tersebut kemudian dicoba membuat keputusan. Dimana informasi data yang dikumpulkan itu haruslah data yang sesuai dan mendukung tujuan evaluasi yang direncanakan.²

Tujuan evaluasi bisa berbeda dengan tujuan dari ujian. Secara sederhana evaluasi digunakan untuk memperbaiki sistem dengan cara memberi penilaian berdasarkan data yang diambil dari suatu atau sekelompok objek. Sedangkan ujian dapat dilakukan tanpa ada tujuan untuk memperbaiki nilai. Ujian juga dapat dilakukan hanya untuk menyaring dan menentukan kelas dari kumpulan objek.³

Evaluasi menjadi sangat penting bagi berjalannya suatu program, baik itu program pendidikan, pembelajaran, atau pun pelatihan. Biasanya tujuan dari diadakannya evaluasi ialah untuk mengetahui apakah program yang sudah dijalankan seperti program-program tersebut di atas, tersampaikan kepada mahasiswa (peserta) dengan baik, atau sesuai dengan target/tujuan dari program tersebut, ataukah belum sama sekali.

Jika hal-hal tersebut terjadi dalam menjalankan program seperti di atas maka, peserta atau penyampai program akan melakukan evaluasi terhadap pencapaian keberhasilannya. Sehingga di masa yang akan datang program tersebut sudah menjadi lebih baik dan hal-hal yang membuatnya tidak tercapai akan berkurang.

Sehingga berdasarkan Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Perguruan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan, ada 3 (tiga) standar nasional pendidikan tinggi yaitu : (1) standar

² <https://www.eurekapedidikan.com/2014/10/pengertian-dan-Peranan-evaluasi-pembelajaran.html>, diakses tanggal 22 Mei 2018.

³ *Ibid.*

nasional pendidikan, (2) standar nasional penelitian, (3) standar nasional pengabdian kepada Masyarakat. Adapun standar nasional pendidikan yang merupakan standar bidang akademik meliputi: Standar Kompetensi Lulusan Standar Isi Pembelajaran, Standar Proses Pembelajaran, Standar Penilaian Pembelajaran, Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, Standar Pengelolaan Pembelajaran, Standar Pembiayaan Pembelajaran.

Dalam pembelajaran merupakan sistem, terdapat tiga jenis evaluasi sesuai dengan sasaran evaluasi pembelajaran, yaitu evaluasi masukan, proses dan keluaran. Evaluasi masukan pembelajaran menekankan pada kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran, materi pembelajaran, serta strategi pembelajaran. Evaluasi proses meliputi keefektifan strategi pembelajaran, media pembelajaran, serta minat belajar mahasiswa. Evaluasi hasil pembelajaran meliputi penguasaan kompetensi oleh setiap mahasiswa.⁴

Pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran menekankan pada evaluasi proses pembelajaran dan evaluasi hasil belajar. Kedua jenis evaluasi tersebut merupakan komponen sistem pembelajaran yang sangat penting yang dapat dipergunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan pelaksanaan dan hasil pembelajaran. Selanjutnya digunakan sebagai bahan dan dasar peningkatan kualitas proses pembelajaran menuju ke perbaikan kualitas hasil. Tujuan dari evaluasi proses pembelajaran adalah untuk melihat mengenai tingkat kepuasan proses

⁴ Tim Pekerti AA. 2007. *Panduan Evaluasi Pembelajaran*. Surakarta.UNS.hlm.5

pembelajaran, dan harapan mahasiswa kedepan dalam peningkatan proses pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat melakukan penelitian mengenai: **“Persepsi Mahasiswa Terhadap Proses Pembelajaran oleh Dosen Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah persepsi mahasiswa mengenai sarana prasarana pembelajaran?
2. Bagaimanakah persepsi mahasiswa terhadap persiapan, kedisiplinan, penyampaian materi, umpan balik, penilaian proses belajar?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian mengenai persepsi mahasiswa terhadap proses pembelajaran di Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat bertujuan:

1. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa mengenai sarana prasarana pembelajaran
2. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap persiapan, kedisiplinan, penyampaian materi, umpan balik, penilaian proses belajar

Adapun Kegunaan Penelitian ini yaitu:

1. Sebagai bahan evaluasi diri mengenai sarana prasarana bagi institusi Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat;
2. Sebagai bahan evaluasi diri bagi institusi dalam proses pembelajaran di Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Persepsi

Definisi mengenai pengertian persepsi adalah adalah “proses individu dalam menginterpretasikan, mengorganisasikan dan memberi makna terhadap stimulus yang berasal dari lingkungan di mana individu itu berada yang merupakan hasil dari proses belajar dan pengalaman.⁵

Menurut Asrori **pengertian persepsi** adalah “proses individu dalam menginterpretasikan, mengorganisasikan dan memberi makna terhadap stimulus yang berasal dari lingkungan di mana individu itu berada yang merupakan hasil dari proses belajar dan pengalaman.” Dalam **pengertian persepsi** tersebut terdapat dua unsur penting yakni interpretasi dan pengorganisasian. Interpretasi merupakan upaya pemahaman dari individu terhadap informasi yang diperolehnya. Sedangkan perorganisasian adalah proses mengelola informasi tertentu agar memiliki makna.

Umumnya istilah persepsi digunakan dalam bidang psikologi. Secara terminology, pengertian persepsi adalah tanggapan langsung dari suatu serapan atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pengindraan. Sedangkan dalam kamus besar psikologi, persepsi diartikan sebagai suatu proses pengamatan

⁵ Asrori, Mohammad. 2009. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima. Hlm.214

seseorang terhadap lingkungan dengan menggunakan indra-indra yang dimiliki sehingga ia menjadi sadar akan segala sesuatu yang ada dilingkungannya.⁶

Persepsi merupakan suatu proses yang dipelajari melalui interaksi dengan lingkungan sekitar. Persepsi seseorang timbul sejak kecil melalui interaksi dengan manusia lain. Sejalan dengan hal itu, Jalaluddin Rahmat mendefinisikan pengertian persepsi sebagai: “pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan”.⁷

Menurut Robbins, pengertian persepsi merupakan kesan yang diperoleh oleh individu melalui panca indera kemudian dianalisa (diorganisir), diinterpretasi dan kemudian dievaluasi, sehingga individu tersebut memperoleh makna.⁸ Sedangkan menurut Thoha, pengertian persepsi pada hakekatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami setiap informasi tentang lingkungannya baik melalui penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman.⁹

Eysenck dalam Asrori, menyatakan bahwa persepsi sesungguhnya memerlukan proses belajar dan pengalaman. Hasil proses belajar dan interaksi seseorang akan memberikan pengalaman bagi dirinya untuk dapat membandingkan keadaan yang dihadapi.¹⁰

⁶ <https://ainamulyana.blogspot.com/2016/01/pengertian-persepsi-syarat-proses-dan.html>, diakses tanggal 20 Mei 2018.

⁷ Rahmat, Jallaludin. 1990. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Karya. hlm.64

⁸ Robbins, Stephen P. 1996. *Perilaku Organisasi : Konsep, Kontroversi, aplikasi, edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT. Prenhalindo, hlm 124.

⁹ Miftah Toha. 2003. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Grafindo Persada, hlm 24.

¹⁰ Asrori. *Op cit*, hlm 215.

Berdasarkan pengertian tersebut terdapat kesamaan pendapat ini terlihat dari makna menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan yang memiliki keterkaitan dengan proses untuk memberi arti.

Sedangkan terkait dengan syarat terjadinya, persepsi sendiri sebagaimana yang disampaikan oleh Walgito menyatakan ada tiga syarat terjadinya persepsi yaitu:¹¹

1. Adanya objek yang dipersepsi.
2. Adanya alat indra atau reseptor.
3. Adanya perhatian.

Adanya objek atau peristiwa sosial yang menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indra (reseptor). Dalam hal ini objek yang diamati adalah perilaku keterampilan guru dalam penggunaan media pembelajaran, di sini siswa diminta memberikan suatu persepsi terhadapnya. Alat indra merupakan alat utama dalam individu mengadakan persepsi dan merupakan alat untuk menerima stimulus, tetapi harus ada pula syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat syaraf yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Adanya perhatian dari individu merupakan langkah pertama dalam mengadakan persepsi. Tanpa perhatian tidak akan terjadi persepsi. Individu harus mempunyai perhatian pada objek yang bersangkutan. Bila telah memperhatikannya, selanjutnya individu mempersepsikan apa yang diterimanya dengan alat indra.¹²

¹¹ Walgito, Bimo. 1989. Pengantar Psikologi Umum. Surabaya: Bina Ilmu, hlm 64.

¹² *Ibid.*

Selanjutnya Walgito, menambahkan bahwa persepsi dipengaruhi banyak faktor diantaranya faktor perhatian dari individu, yang merupakan aspek psikologis individu dalam mengadakan persepsi.¹³

Dalam pembentukannya Persepsi tidak terjadi begitu saja, tetapi melalui suatu proses. Walgito menyatakan bahwa terbentuknya persepsi melalui suatu proses, dimana secara alur proses persepsi dapat dikemukakan sebagai berikut: berawal dari objek yang menimbulkan rangsangan dan rangsangan tersebut mengenai alat indra atau reseptor. Proses ini dinamakan proses kealaman (fisik). Kemudian rangsangan yang diterima oleh alat indra dilanjutkan oleh syaraf sensoris ke otak. Proses ini dinamakan proses fisiologis. Selanjutnya terjadilah suatu proses di otak, sehingga individu dapat menyadari apa yang ia terima dengan reseptor itu, sebagai suatu rangsangan yang diterimanya. Proses yang terjadi dalam otak/pusat kesadaran itulah dinamakan dengan proses psikologis. Dengan demikian taraf terakhir dari proses persepsi ialah individu menyadari tentang apa yang diterima melalui alat indra (reseptor).¹⁴

Persepsi merupakan bagian dari seluruh proses yang menghasilkan respon atau tanggapan yang dimana setelah rangsangan diterapkan kepada manusia. Subprosesnya adalah pengenalan, perasaan, dan penalaran. persepsidan kognisi diperlukan dalam semua kegiatan psikologis. Rasa dan nalar bukan merupakan bagian yang perlu dari setiap situasi rangsangan-tanggapan, sekalipun

¹³ *Ibid*, hlm 56.

¹⁴ *Ibid*, hlm 54.

kebanyakan tanggapan individu yang sadar dan bebas terhadap satu rangsangan, dianggap dipengaruhi oleh akal atau emosi atau kedua-duanya.¹⁵

Dalam proses persepsi, terdapat tiga komponen utama berikut:¹⁶

1. Seleksi adalah proses penyaringan oleh indra terhadap rangsangan dari luar, intensitas dan jenisnya dapat banyak atau sedikit.
2. Interpretasi, yaitu proses mengorganisasikan informasi sehingga mempunyai arti bagi seseorang. Interpretasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengalaman masa lalu, sistem nilai yang dianut, motivasi, kepribadian, dan kecerdasan. Interpretasi juga bergantung pada kemampuan seseorang untuk mengadakan pengkategorian informasi yang kompleks menjadi sarjana.
3. Interpretasi dan persepsi kemudian ditrjemahkan dalam bentuk tingkah laku sebagai reaksi. Jadi, proses persepsi adalah melakukan seleksi, interpretasi, dan pembulatan terhadap informasi yang sampai.

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi seseorang, Miftah Toha menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut :¹⁷

- a. Faktor internal: perasaan, sikap dan kepribadian individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi.
- b. Faktor eksternal: latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan,

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶ *Ibid.*

¹⁷ Miftah Toha. *Op cit*, hlm 154.

pengulangan gerak, hal-hal baru dan familiar atau ketidak asingan suatu objek.

Sedangkan menurut Stephen P. Robins, terdapat 3 faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang, yaitu:¹⁸

1. Individu yang bersangkutan (pemersepsi)

Apabila seseorang melihat sesuatu dan berusaha memberikan interpretasi tentang apa yang dilihatnya itu, ia akan dipengaruhi oleh karakteristik individual yang dimilikinya seperti sikap, motif, kepentingan, minat, pengalaman, pengetahuan, dan harapannya.

2. Sasaran dari persepsi

Sasaran dari persepsi dapat berupa orang, benda, ataupun peristiwa. Sifat-sifat itu biasanya berpengaruh terhadap persepsi orang yang melihatnya. Persepsi terhadap sasaran bukan merupakan sesuatu yang dilihat secara teori melainkan dalam kaitannya dengan orang lain yang terlibat. Hal tersebut yang menyebabkan seseorang cenderung mengelompokkan orang, benda, ataupun peristiwa sejenis dan memisahkannya dari kelompok lain yang tidak serupa.

3. Situasi

Persepsi harus dilihat secara kontekstual yang berarti situasi dimana persepsi tersebut timbul, harus mendapat perhatian. Situasi merupakan faktor yang turut berperan dalam proses pembentukan persepsi seseorang.

¹⁸ Stephen P. Robins. *Op cit*, hlm 56.

Menurut Bimo Walgito, faktor-faktor yang berperan dalam persepsi dapat dikemukakan beberapa faktor, yaitu:¹⁹

- a. Objek yang dipersepsi Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor
- b. Alat indera, syaraf dan susunan syaraf Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus, di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan motoris yang dapat membentuk persepsi seseorang
- c. Perhatian Untuk menyadari atau dalam mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah utama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu sekumpulan objek

Faktor-faktor tersebut menjadikan persepsi individu berbeda satu sama lain dan akan berpengaruh pada individu dalam mempersepsi suatu objek, stimulus, meskipun objek tersebut benar-benar sama. Persepsi seseorang atau kelompok dapat jauh berbeda dengan persepsi orang atau kelompok lain sekalipun

¹⁹ Walgito, Bimo. 1989. *Pengantar Psikologi Umum*. Surabaya: Bina Ilmu, hlm 70.

situasinya sama. Perbedaan persepsi dapat ditelusuri pada adanya perbedaan-perbedaan individu, perbedaan-perbedaan dalam kepribadian, perbedaan dalam sikap atau perbedaan dalam motivasi. Pada dasarnya proses terbentuknya persepsi ini terjadi dalam diri seseorang, namun persepsi juga dipengaruhi oleh pengalaman, proses belajar, dan pengetahuannya.²⁰

B. Proses Pembelajaran

Pengertian proses pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.²¹

Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru /dosen mengajar supaya peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu obyektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seseorang peserta didik.²²

²⁰ *Ibid*, hlm 76.

²¹ <http://www.psychologymania.com/2012/12/pengertian-proses-pembelajaran.html> diakses tanggal 01 Mei 2018.

²² *Ibid*.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun, meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran, dalam hal ini manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya, materi meliputi; buku-buku, papan tulis dan lain-lainnya. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas dan audiovisual. prosedur meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktek belajar, ujian dan sebagainya.²³

Keberadaan komponen tersebut dalam sebuah proses pembelajaran merupakan sebuah hal yang teramat penting karena komponen tersebut sangat bergantung satu sama lain. Misalkan saja tentang adanya tenaga pendidik yang berkualitas. Tenaga pendidik yang berkualitas dan dapat menjalankan fungsinya secara aktif dan kondisional merupakan sebuah hal yang cukup berpengaruh dalam sebuah kegiatan pembelajaran. Tenaga pendidik tersebut berperan dalam mewujudkan sebuah situasi pembelajaran yang baik bagi para peserta didiknya, menggunakan rencana pembelajaran yang baik dan sesuai sehingga jalannya proses pembelajaran yang diterima oleh para peserta didik dapat dikontrol, serta mampu menggunakan dan memaksimalkan adanya media pembelajaran guna meningkatkan pemahaman para peserta didik terkait dengan materi pelajaran yang disampaikannya. Jika hal tersebut dipahami sebagai sebuah kebutuhan dalam proses pembelajaran maka akan menjadikan sebuah kegiatan pembelajaran yang lebih berkualitas.

²³ *Ibid.*

Pembelajaran biasanya terjadi dalam situasi formal yang secara sengaja diprogramkan oleh guru/dosen dalam usahanya mentransformasikan ilmu kepada peserta didik, berdasarkan kurikulum dan tujuan yang hendak dicapai. Melalui pembelajaran peserta didik melakukan proses belajar sesuai dengan rencana pengajaran yang telah diprogramkan. Dengan demikian, unsur kesengajaan melalui perencanaan oleh pihak guru/dosen merupakan ciri utama pembelajaran. Upaya pembelajaran yang berakar pada pihak guru/dosen dilaksanakan secara sistematis yaitu dilakukan dengan langkah-langkah teratur dan terarah secara sistematis, yaitu secara utuh dengan memperhatikan berbagai aspek. Maka konsep belajar dan pembelajaran merupakan dua kegiatan yang berproses dalam suatu sistem.²⁴

Jadi, dapat disimpulkan bahwa fungsi pembelajaran secara umum adalah merangsang dan menyukseskan proses belajar dan untuk mencapai tujuan, Sedangkan fungsi belajar adalah dapat memanfaatkan semaksimal mungkin sumber belajar untuk mencapai tujuan belajar, yaitu terjadinya perubahan dalam diri peserta didik. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai konsep belajar dan mengajar (pembelajaran), berikut dipaparkan kedua konsep itu.²⁵

Dalam Keangka Kualitas Nasional Indonesia (KKNI) berdasarkan UU No.12 Tahun 2012 Pasal 29 adalah sebagai berikut:

1. Kerangka Kualifikasi Nasional merupakan, penjenjangan capaian pembelajaran yang menyetarakan luaran bidang pendidikan formal, non formal, informal, atau pengalaman kerja dalam rangka

²⁴ *Ibid.*

²⁵ *Ibid.*

pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan diberbagai sector.

2. Kerangka Kualifikasi Nasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi acuan pokok dalam penetapan kompetensi lulusan pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan pendidikan profesi.
3. Penetapan kompetensi lulusan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan oleh Menteri.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyatakan pembelajaran adalah “proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkontruksikan pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.

Pengertian proses pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain,

pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.²⁶

Dalam Peraturan Menteri Riset Teknologi Pendidikan Tinggi No.44 Tahun 2015, kompetensi mencakup 3 unsur pertama dari capaian pembelajaran. Capaian pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi:

- Pengetahuan;
- Sikap;
- Keterampilan;
- Kompetensi;
- Akumulasi pengalaman kerja

²⁶ Irma Levanogastell. 2017.
http://www.academia.edu/7330523/Pengertian_Proses_Pembelajaran. Diakses Tanggal 6 Februari 2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode dalam Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, sebagai “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu”²⁷. Penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan deskriptif. Adapun alasan menggunakan metode tersebut digunakan karena ingin memasuki latar penelitian secara ilmiah dengan menggunakan alat bantu tes yang disebut angket atau kuisioner. Sampel adalah bagian atau wakil dari subyek yang diteliti.²⁸

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Semester III (tiga). Pengambilan sampel terhadap mahasiswa semester III (tiga) dikarenakan mereka telah melalui beberapa semester dan telah memperoleh nilai, sehingga dapat melakukan penilaian terhadap dosen. Adapun jumlah sampel yang diambil adalah 30 orang mahasiswa. Komponen penilaian yaitu untuk kelembagaan mengenai Sarana Prasarana, persiapan, kedisiplinan, penyampaian materi, umpan balik dan penilaian proses belajar. Mahasiswa memberikan nilai angka 1= kurang, 2= cukup, 3= baik dan 4= baik sekali.

²⁷ Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta. hlm 8.

²⁸ Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur penelitian Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi) Jakarta: PT Rineka Cipta. hlm 131.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Persepsi Mahasiswa Mengenai Sarana Prasarana Pembelajaran

Perguruan tinggi merupakan satuan penyelenggara pendidikan tinggi sebagai bagian dari tindak lanjut jenjang pendidikan sebelumnya berdasarkan jalur pendidikan formal, Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional menyatakan dalam Pasal 19 ayat (1) bahwa, Perguruan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

Adapun perguruan tinggi yang ada di Indonesia dapat beragam bentuknya baik itu, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut maupun Universitas. Dimana pada setiap perguruan tinggi tersebut terdapat sejumlah program studi yang ditawarkan kepada para mahasiswa. Dengan adanya program studi tersebut, maka setiap mahasiswa dapat lebih terarah dan semakin terfokus kemampuannya akademisnya untuk penunjang dan meningkatkan kemampuannya sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya, dengan demikian maka diharapkan mereka dapat meraih cita-cita yang diinginkan oleh mereka. Hal ini sudah tentu menuntut pentingnya keberadaan sebuah kampus, yang sudah barang tentu harus didukung oleh sarana dan prasarana yang baik pula, hal ini menjadi penting mengingat semakin ketat dan bersaingnya kesempatan untuk meraih lapangan pekerjaan, hal inilah yang menjadikan kampus berperan penting bagi peningkatan pembangunan

bangsa, hal ini pula menjadi tantangan tersendiri bagi perguruan tinggi dalam mewujudkan eksistensinya di kancah nasional maupun global yang pada akhirnya dapat berkontribusi bagi pembangunan negara.

Urgensi pentingnya membangun sistem pendidikan nasional yang kuat dan bermutu dalam rangka menunjang dan menopang kemajuan bangsa, sudah tentu akan menghadapi berbagai macam tantangan dan hambatan dalam merealisasikan dan mempercepat perbaikan sistem pendidikan dan sumber daya manusianya sendiri. Karena itulah maka para *stakeholder* yang berkepentingan perlu memberikan perhatian yang serius untuk mewujudkan hal tersebut.

Pendidikan yang bermutu dalam pembangunan sebuah bangsa merupakan sebuah keniscayaan. Melalui pendidikan bermutu dapat dilahirkan sumber daya manusia (SDM) berkualitas dan berdaya saing sebagai salah satu *output* bagi proses pembangunan bangsa dan negara. Tanpa pendidikan yang bermutu tidak mungkin tujuan pembangunan sebuah bangsa dapat terwujud dengan baik. Pendidikan bermutu dan pembangunan berkualitas bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya.

Bagi bangsa Indonesia, memajukan pendidikan merupakan amanat para *founding fathers* dan merupakan tujuan dan cita-cita luhur Indonesia, yang menyatakan bahwa "...kemudian dari pada itu, untuk membentuk suatu pemerintahan negara Indonesia, yang melindungi segenap bangsa Indonesia, dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa..."

Merujuk kepada petikan pembukaan UUD 1945 tersebut, jelas bahwa salah satu tujuan pembangunan nasional adalah dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Strategi operasional untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui upaya pembangunan sektor pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan merupakan pilar strategis yang tidak bisa tergantikan oleh sektor manapun dan sudah menjadi komitmen nasional sejak negara ini berdiri, sehingga isu pendidikan selalu menarik untuk dikaji dan dikembangkan.

Sebagai negara yang memiliki 210 juta penduduk yang tingkat partisipasi pendidikan tinggi hanya 14 persen dari jumlah penduduk usia 19-24 tahun, Indonesia ternyata menjadi incaran negara-negara ekportir jasa pendidikan dan pelatihan, Karena perhatian pemerintah terhadap bidang pendidikan masih rendah, secara umum mutu pendidikan nasional kita, mulai dari sekolah dasar sampai pendidikan tinggi, jauh tertinggal dari standar mutu internasional. Kedua alasan tersebut sering menjadi alasan untuk “mengundang” masuknya penyedia jasa pendidikan dan pelatihan luar negeri ke Indonesia. Untuk lebih meningkatkan ekspor jasa pendidikan tinggi ke negara-negara berkembang, intervensi pemerintah dalam sector jasa tersebut harus dihilangkan. Liberalisasi semacam itulah yang hendak dicapai melalui *General Agreement on Trade in Services (GATS)*.²⁹

²⁹ Prof. Dr. Sofian Effendi. *Indonesia Menghadapi Liberalisasi Pendidikan Tinggi*. www.sofian.staff.ugm.ac.id/artikel/Liberalisasi-Pendidikan-Tinggi.pdf diakses tanggal 21 Mei 2018.

Hingga saat ini 6 negara telah meminta Indonesia untuk membuka sector jasa pendidikan yakni Australia, Amerika Serikat, Jepang, Cina, Korea dan Selandia Baru. Sub-sektor jasa yang ingin dimasuki adalah pendidikan tinggi, pendidikan sumur hayat, dan pendidikan vocational dan profesi. Cina bahkan minta Indonesia membuka pintu untuk pendidikan kedokteran Cina. Jelas sekali bukan motif humanitarian yang mendorong para provider pendidikan tinggi dari 6 negara tersebut untuk membangun pendidikan tinggi Indonesia. Motif for-profit mungkin adalah pendorong utamanya.

Untuk itulah maka penyiapan sarana dan prasarana kampus menjadi mutlak harus dilakukan, sebagai bagian dari penunjang untuk pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya kontribusi Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat, sebagai bagian dari elemen bangkitnya pendidikan di Indonesia. Dengan adanya sarana dan prasarana yang baik dan menunjang bagi mahasiswa maka diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk peningkatan sumber daya manusia baik ditingkat lokal, nasional maupun global.

Penilaian persepsi dari mahasiswa ini sendiri diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan perbaikan bagi seluruh komponen pelaksana pendidikan khususnya di Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat.

Berdasarkan hasil persepsi penilaian mahasiswa terhadap sarana prasarana pembelajaran di Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat adalah sebagai berikut:

Sarana Prasarana Pembelajaran

NO	SUBSTANSI	1	2	3	4	JUMLAH
1	Ketersediaan microphone wireless	3	1	20	6	30
2	Kondisi Mictophone wireless	3	1	20	6	30
3	Ketersediaan Kursi Kuliah Mencukupi Setiap Perkuliahan	1	1	9	19	30
4	Kenyamanan Ruang Kuliah (AC/Kipas Angin)	1		11	18	30
5	Ketersediaan LCD Projector	1		10	19	30
6	Ketersediaan Layar untuk LCD	1		20	9	30
7	Ketersediaan <i>White Board</i> dan <i>Boardmaker</i> / Papan Tulis Putih dan Spidol		1	20	9	30
	Hasil penilaian	10	4	110	86	

Ketersediaan sarana prasarana pembelajaran secara keseluruhan, dirata-ratakan masih kurang dan sudah kurang memadai, hasil penilaian mahasiswa menunjukkan penilaian kurang ada 10, cukup 4, baik 110 dan baik sekali 86. Adapun ketersediaan sarana prasarana persubstansi seperti yang ada di tabel di atas yaitu:

Ketersediaan micropon wireless penilaian kurang sebanyak 3 poin, cukup 1 poin, baik 20 poin, dan baik sekali ada 6 poin. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan micropon wireless tergolong baik. Kondisi Microphone wireless yaitu kurang 3 poin, cukup 1 poin, baik 20 poin dan baik sekali 6 poin. Ini menandakan bahwa kondisi keseluruhan micropon masih baik meski harus tetap mendapatkan perawatan yang baik. Ketersediaan Kursi kuliah dalam mencukupi perkuliahan, hasil penilaian kurang sebanyak 1 poin, cukup 1 poin, baik 9 poin

dan baik sekali 19 poin (kenyamanan Ruangan kuliah, hasil penilaian mahasiswa yaitu: nilai kurang 1 poin, baik 11 poin dan baik sekali 18 poin.

Ketersediaan LCD Projector, hasil penilaian mahasiswa yang menilai kurang 1 poin, baik sebanyak 10 poin dan baik sekali 19 poin. Ini berarti LCD dinilai lengkap dimata mahasiswa. Ketersediaan Layar untuk LCD yang menilai kurang sebanyak 1 poin, nilai baik 20 poin dan baik sekali sebanyak 9 poin.

Ketersediaan *White Board* dan *Boardmaker*/ Papan Tulis Putih dan Spidol, hasil persepsi penilaian mahasiswa yaitu: cukup 1 poin, baik sebanyak 20 poin dan baik sekali 9 poin.

B. Persepsi Mahasiswa Terhadap Persiapan, Kedisiplinan, Penyampaian Materi, Umpan Balik, Penilaian Proses Belajar

Proses perkuliahan di perguruan tinggi merupakan proses pembelajaran untuk memantapkan mahasiswa untuk menjadi sumber daya manusia yang unggul dikemudian hari yang lebih berpotensi dan professional dibidangnya. Untuk itulah sebagai mahasiswa dituntut untuk lebih aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar di kampus, selain hal tersebut juga perlu didukung oleh tenaga pengajar (dosen) yang memenuhi syarat (kompetensi) dan metode serta strategi dalam proses pembelajarannya.

Dalam perkuliahan juga banyak akan menghadapi berbagai masalah yang unik, dan berbeda-beda. Disebabkan bisa dari latar belakang sosial ekonomi mahasiswa yang berbeda, aspirasi, interaksi lintas budaya, lintas kelas sosial dan

lingkungan belajar di kampus yang berbeda. Hal ini sudah tentu dapat mempengaruhi dalam proses pembelajaran nantinya.

Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat, sebagai Fakultas Hukum tertua di Pulau Kalimantan, sudah tentu menjadi barometer bagi pendidikan tinggi program studi ilmu hukum di Kalimantan. Universitas Lambung Mangkurat yang terletak di Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan, dimana secara geografis berada pada wilayah yang strategis yang menjadi penghubung bagi kota/kabupaten dan provinsi di pulau Kalimantan, sudah tentu menjadi nilai strategis tersendiri. Sehingga tidak mengherankan jika Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat menjadi pilihan yang favorit bagi masyarakat Kalimantan pada khususnya, terutama bagi yang ingin memperdalam bidang ilmu hukum. Berdasarkan kondisi tersebut maka, sudah barang tentu harus dilakukan evaluasi dalam proses pembelajarannya.

Dalam survey penilaian terhadap dosen yang dilakukan oleh mahasiswa, ada 5 (lima) kriteria yaitu penilaian terhadap persiapan, kedisiplinan, penyampaian materi, umpan balik dan penilaian proses belajar. Mahasiswa menilai dosen dari angka 1= kurang, 2= cukup, 3= baik dan 4= baik sekali. Hasil penilaian mahasiswa terhadap dosen dalam proses belajar terhadap dosen pengajar adalah sebagai berikut:

Hasil penilaian terhadap Dr. Abdul Halim Barkatullah, S.Ag., M.Hum pada komponen **persiapan** rata-rata baik dan sangat baik, dengan prosentasi persepsi nilai baik 59 poin dan baik sekali 92. **Kedisiplinan**, baik dan baik sekali dengan prosentasi nilai cukup sebanyak 1 poin, nilai baik 16 poin dan Baik Sekali 62

poin. **Penyampaian Materi** rata-rata baik sekali, pada nilai cukup sebanyak 2 poin, baik 43 poin dan Baik sekali 110 poin. **Umpan balik** rata-rata nilai baik dan baik sekali, dengan prosentasi nilai kurang 1 poin, cukup 1 poin, nilai baik 74 poin dan baik sekali 79 poin. **Penilaian Proses Belajar Mengajar** penilaian baik 141 poin dan baik sekali 136 poin. Berikut ini ditampilkan tabel hasil persepsi penilaian mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat terhadap Dr.Abdul Halim Barkatullah,S.Ag.,M.Hum.

REKAPITULASI PENILAIAN PERSEPSI DOSEN

NO	NAMA DOSEN	NILAI				JUMLAH
		1	2	3	4	
Dr.Abdul Halim Barkatullah,S.Ag.,M.Hum.						
PERSIAPAN						
1	Penyampaian Kontrak Perkuliahan			10	21	
2	Penyampaian Silabus/RPKPS			10	20	
3	Pemberian Materi Kuliah/Bahan Ajar			10	20	
4	Dosen Menggunakan LCD			13	17	
5	Dosen Menggunakan White Board dan Boardmaker/ Papan Tulis Putih dan Spidol			16	14	
	Hasil Penilaian			59	92	
KEDISIPLINAN						
1	Ketepatan Waktu Memulai Kuliah		1	5	24	
2	Ketepatan Waktu Mengakhiri Kuliah			6	24	
3	Keakuratan Waktu Memenuhi Jam Kuliah sesuai jadwal kuliah			5	25	
	Hasil Penilaian		1	16	62	
PENYAMPAIAN MATERI						
1	Penguasaan Terhadap Materi Kuliah		1	6	24	
2	Kejelasan Suara Dalam Menjelaskan			9	22	
3	Konsisten Sesuai Silabus/materi kuliah			9	22	
4	Suasana Perkuliahan /Pengelolaan Kelas			9	22	
5	Variasi Metode Dalam Mengajar		1	10	20	

	Hasil Penilaian		2	43	110	
	UMPAN BALIK					
1	Pemberian wkt kesempatan bertanya		1	15	15	
2	Kemampuan Dosen Menjawab Pertanyaan			13	18	
3	Dosen mengajukan pertanyaan pendek untuk mengetahui materi yang belum dikuasaan mahasiswa.	1		12	18	
4	Koordinasi antara Dosen dlm Memberi Materi			15	16	
5	Pemberian Tugas			19	12	
	Hasil Penilaian	1	1	74	79	
	PENILAIAN PROSES BELAJAR MENGAJAR					
1	Dosen menggunakan instrumen penilaian yang bervariasi untuk menilai hasil belajar.			24	7	
2	Dosen menilai secara transparan			19	12	
3	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang tidak ikut ujian untuk ujian susulan			19	13	
4	Dosen menilai secara adil dan objektif			15	15	
5	Dosen menginformasikan jadwal ujian sebelum diadakan ujian			16	14	
6	Dosen mengalokasikan waktu ujian sesuai dengan jumlah dan tingkat kesukaran soal.			22	8	
7	Dosen memberikan penilaian terhadap sikap mahasiswa			10	21	
8	Dosen melakukan penilaian terhadap keterampilan mahasiswa			8	23	
9	Dosen melakukan penilaian terhadap aktivitas belajar mahasiswa			8	23	
	Hasil Penilaian			141	136	

Kemudian Penilaian terhadap Dr. Diana Haiti, SH, MH pada komponen persiapan mengajar persepsi penilaian mahasiswa berada pada nilai baik yakni sebanyak 54 poin, dan baik sekali sebanyak 55 poin. Kedisiplinan dinilai sama seperti penilaian dalam komponen persiapan yakni nilai baik 54 poin

dan baik sekali sebanyak 55 poin. Komponen penyampaian materi berada pada pada posisi yang memuaskan yakni nilai baik 98 poin dan baik sekali sebanyak 52 poin. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan umpan balik, juga tak kalah memuaskan hasil yang diperoleh yakni nilai baik sebanyak 84 poin dan baik sekali sebanyak 66 poin. Pada penilaian proses belajar mengajar, berada pada nilai nilai baik sebanyak 146 poin dan baik sekali sebanyak 124 poin.

NO	NAMA DOSEN	NILAI				UMLAH
		1	2	3	4	
Dr. Diana Haiti, SH, MH						
PERSIAPAN						
1	Penyampaian Kontrak Perkuliahan			16	14	
2	Penyampaian Silabus/RPKPS			19	11	
3	Pemberian Materi Kuliah/Bahan Ajar			13	17	
4	Dosen Menggunakan LCD			20	10	
5	Dosen Menggunakan White Board dan Boardmaker/ Papan Tulis Putih dan Spidol			20	10	
	Hasil Penilaian			54	55	
KEDISIPLINAN						
1	Ketepatan Waktu Memulai Kuliah			19	17	
2	Ketepatan Waktu Mengakhiri Kuliah			17	19	
3	Keakuratan Waktu Memenuhi Jam Kuliah sesuai jadwal kuliah			18	19	
	Hasil Penilaian			54	55	
PENYAMPAIAN MATERI						
1	Penguasaan Terhadap Materi Kuliah			21	9	
2	Kejelasan Suara Dalam Menjelaskan			20	10	
3	Konsisten Sesuai Silabus/materi kuliah			20	10	
4	Suasana Perkuliahan /Pengelolaan Kelas			18	12	
5	Variasi Metode Dalam Mengajar			19	11	
	Hasil Penilaian			98	52	

UMPAN BALIK					
1	Pemberian wkt kesempatan bertanya			21	9
2	Kemampuan Dosen Menjawab Pertanyaan			19	11
3	Dosen mengajukan pertanyaan pendek untuk mengetahui materi yang belum dikuasaan mahasiswa.			20	10
4	Koordinasi antara Dosen dlm Memberi Materi			13	17
5	Pemberian Tugas			11	19
	Hasil Penilaian			84	66
PENILAIAN PROSES BELAJAR MENGAJAR					
1	Dosen menggunakan instrumen penilaian yang bervariasi untuk menilai hasil belajar.			18	12
2	Dosen menilai secara transparan			18	12
3	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang tidak ikut ujian untuk ujian susulan			18	12
4	Dosen menilai secara adil dan objektif			16	14
5	Dosen menginformasikan jadwal ujian sebelum diadakan ujian			15	15
6	Dosen mengalokasikan waktu ujian sesuai dengan jumlah dan tingkat kesukaran soal.			17	13
7	Dosen memberikan penilaian terhadap sikap mahasiswa			12	18
8	Dosen melakukan penilaian terhadap keterampilan mahasiswa			16	14
9	Dosen melakukan penilaian terhadap aktivitas belajar mahasiswa			16	14
	Hasil Penilaian			146	124

Penilaian terhadap Dr. H. Rachmadi Usman, SH, MH untuk komponen persiapan mendapatkan penilaian bervariasi mulai dari nilai kurang sebanyak 40 poin, nilai cukup 45 poin, baik sebanyak 20 poin dan baik sekali sama seperti nilai cukup yakni sebanyak 45 poin. Kedisiplinan mendapatkan juga tak kalah bervariasi mulai dari nilai kurang sebanyak 25 poin, nilai cukup sebanyak 25 poin,

sementara nilai baik berada pada 20 poin dan baik sekali sebanyak 24 poin. Komponen penyampaian materi mendapatkan nilai yang sama perolehan poinnya yakni pada nilai kurang, cukup, baik dan baik sekali. Komponen umpan balik persepsi penilaian mahasiswa tertinggi pada nilai cukup yakni sebanyak 44 poin, baik sekali 42 poin, baik 29 poin, dan yang menilai kurang sebanyak 41 poin.

NO	NAMA DOSEN	NILAI				JUMLAH
		1	2	3	4	
Dr. H. Rachmadi Usman, SH, MH						
PERSIAPAN						
1	Penyampaian Kontrak Perkuliahan	8	9	4	9	
2	Penyampaian Silabus/RPKPS	8	9	4	9	
3	Pemberian Materi Kuliah/Bahan Ajar	8	9	4	9	
4	Dosen Menggunakan LCD	8	9	4	9	
5	Dosen Menggunakan White Board dan Boardmaker/ Papan Tulis Putih dan Spidol	8	9	4	9	
	Hasil Penilaian	40	45	20	45	
KEDISIPLINAN						
1	Ketepatan Waktu Memulai Kuliah	7	10	5	8	
2	Ketepatan Waktu Mengakhiri Kuliah	8	9	5	8	
3	Keakuratan Waktu Memenuhi Jam Kuliah sesuai jadwal kuliah	6	6	10	8	
	Hasil Penilaian	21	25	20	24	
PENYAMPAIAN MATERI						
1	Penguasaan Terhadap Materi Kuliah	8	9	4	9	
2	Kejelasan Suara Dalam Menjelaskan	8	9	4	9	
3	Konsisten Sesuai Silabus/materi kuliah	8	9	4	9	
4	Suasana Perkuliahan /Pengelolaan Kelas	8	9	4	9	
5	Variasi Metode Dalam Mengajar	8	9	4	9	
	Hasil Penilaian	40	45	20	45	
UMPAN BALIK						

1	Pemberian wkt kesempatan bertanya	7	10	5	8	
2	Kemampuan Dosen Menjawab Pertanyaan	8	9	5	8	
3	Dosen mengajukan pertanyaan pendek untuk mengetahui materi yang belum dikuasaan mahasiswa.	9	8	5	8	
4	Koordinasi antara Dosen dlm Memberi Materi	8	9	4	9	
5	Pemberian Tugas	9	8	4	9	
	Hasil Penilaian	41	44	23	42	
	PENILAIAN PROSES BELAJAR MENGAJAR					
1	Dosen menggunakan instrumen penilaian yang bervariasi untuk menilai hasil belajar.	9	8	6	7	
2	Dosen menilai secara transparan	9	8	5	8	
3	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang tidak ikut ujian untuk ujian susulan	9	8	5	8	
4	Dosen menilai secara adil dan objektif	9	8	5	8	
5	Dosen menginformasikan jadwal ujian sebelum diadakan ujian	9	8	4	9	
6	Dosen mengalokasikan waktu ujian sesuai dengan jumlah dan tingkat kesukaran soal.	9	8	4	9	
7	Dosen memberikan penilaian terhadap sikap mahasiswa	9	8	5	8	
8	Dosen melakukan penilaian terhadap keterampilan mahasiswa	9	8	5	8	
9	Dosen melakukan penilaian terhadap aktivitas belajar mahasiswa	9	8	5	8	
	Hasil Penilaian	81	72	44	73	

Kemudian Dr. HA. Sukris Sarmadi pada komponen persiapan berada pada nilai cukup sebanyak 7 poin, baik sebanyak 63 poin dan baik sekali paling menonjol sebanyak 78 poin. Komponen kedisiplinan nilai cukup hanya sedikit yakni sebanyak 4 poin saja, justru pada nilai baik paling banyak yakni sebanyak 54 poin dan baik sekali sebanyak 32 poin. Komponen penyampaian materi cukup

merata penyebarannya nilai cukup sebanyak 11 poin, nilai baik sebanyak 76 poin dan baik sekali sebanyak 63 poin. Komponen umpan balik penilaian persepsi mahasiswa cukup sebanyak 8 poin, baik sebanyak 79 poin dan baik sekali sebanyak 63 poin. Adapun komponen penilaian proses belajar mengajar penilaian mahasiswa terlihat sangat memuaskan karena nilai baik memperoleh nilai sangat tinggi yakni sebanyak 160 poin disusul nilai baik sekali sebanyak 99 poin dan yang memberikan nilai cukup hanya 11 poin saja.

NO	NAMA DOSEN	NILAI				JUMLAH
		1	2	3	4	
Dr. HA. Sukris Sarmadi						
PERSIAPAN						
1	Penyampaian Kontrak Perkuliahan		2	12	14	
2	Penyampaian Silabus/RPKPS			15	15	
3	Pemberian Materi Kuliah/Bahan Ajar			14	16	
4	Dosen Menggunakan LCD		2	12	16	
5	Dosen Menggunakan White Board dan Boardmaker/ Papan Tulis Putih dan Spidol		3	10	17	
	Hasil Penilaian		7	63	78	
KEDISIPLINAN						
1	Ketepatan Waktu Memulai Kuliah		1	19	10	
2	Ketepatan Waktu Mengakhiri Kuliah			20	10	
3	Keakuratan Waktu Memenuhi Jam Kuliah sesuai jadwal kuliah		3	15	12	
	Hasil Penilaian		4	54	32	
PENYAMPAIAN MATERI						
1	Penguasaan Terhadap Materi Kuliah		3	17	10	
2	Kejelasan Suara Dalam Menjelaskan		3	11	16	
3	Konsisten Sesuai Silabus/materi kuliah		1	19	10	
4	Suasana Perkuliahan /Pengelolaan Kelas		2	11	17	

5	Variasi Metode Dalam Mengajar		2	18	10	
	Hasil Penilaian		11	76	63	
	UMPAN BALIK					
1	Pemberian wkt kesempatan bertanya		2	10	18	
2	Kemampuan Dosen Menjawab Pertanyaan		1	18	11	
3	Dosen mengajukan pertanyaan pendek untuk mengetahui materi yang belum dikuasaan mahasiswa.			21	9	
4	Koordinasi antara Dosen dlm Memberi Materi		2	16	12	
5	Pemberian Tugas		3	14	13	
	Hasil Penilaian		8	79	63	
	PENILAIAN PROSES BELAJAR MENGAJAR					
1	Dosen menggunakan instrumen penilaian yang bervariasi untuk menilai hasil belajar.		2	24	4	
2	Dosen menilai secara transparan		1	20	9	
3	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang tidak ikut ujian untuk ujian susulan			10	20	
4	Dosen menilai secara adil dan objektif			21	9	
5	Dosen menginformasikan jadwal ujian sebelum diadakan ujian			17	13	
6	Dosen mengalokasikan waktu ujian sesuai dengan jumlah dan tingkat kesukaran soal.			20	10	
7	Dosen memberikan penilaian terhadap sikap mahasiswa		1	18	11	
8	Dosen melakukan penilaian terhadap keterampilan mahasiswa		4	15	11	
9	Dosen melakukan penilaian terhadap aktivitas belajar mahasiswa		3	15	12	
	Hasil Penilaian		11	160	99	

Kemudian persepsi penilaian mahasiswa terhadap Dr. Suhaimi, S. Sos, MH pada komponen **persiapan** dengan rata-rata baik sebanyak 73 poin, baik sekali sebanyak 77 poin. **Kedisiplinan** rata-rata baik, dengan nilai sebanyak 50 poin dan

nilai baik sekali 40 poin. **Penyampaian Materi** dengan penilaian rata-rata pada penilaian baik sebanyak 76 poin, baik sekali 74 poin. **Umpan Balik** rata-rata penilaian mahasiswa baik sebanyak 74 poin, baik sekali 70 poin dan cukup sebanyak 6 poin saja. **Penilaian Proses Belajar Mengajar**, rata-rata penilaian mahasiswa sangat memuaskan yakni nilai baik sebanyak 141 poin, cukup 16 poin dan nilai baik sekali 113 poin. Hal yang memuaskan bagi seorang dosen dengan nilai baik dan baik sekali diatas rata-rata.

NO	NAMA DOSEN	NILAI				JUMLAH
		1	2	3	4	
Dr. Suhaimi, S. sos, MH						
PERSIAPAN						
1	Penyampaian Kontrak Perkuliahan			12	18	
2	Penyampaian Silabus/RPKPS			16	14	
3	Pemberian Materi Kuliah/Bahan Ajar			15	15	
4	Dosen Menggunakan LCD			16	14	
5	Dosen Menggunakan White Board dan Boardmaker/ Papan Tulis Putih dan Spidol			14	16	
	Hasil Penilaian			73	77	
KEDISIPLINAN						
1	Ketepatan Waktu Memulai Kuliah			18	12	
2	Ketepatan Waktu Mengakhiri Kuliah			16	14	
3	Keakuratan Waktu Memenuhi Jam Kuliah sesuai jadwal kuliah			16	14	
	Hasil Penilaian			50	40	
PENYAMPAIAN MATERI						
1	Penguasaan Terhadap Materi Kuliah			14	16	
2	Kejelasan Suara Dalam Menjelaskan			19	11	
3	Konsisten Sesuai Silabus/materi kuliah			15	15	
4	Suasana Perkuliahan /Pengelolaan Kelas			14	16	

5	Variasi Metode Dalam Mengajar			14	16	
	Hasil Penilaian			76	74	
	UMPAN BALIK					
1	Pemberian wkt kesempatan bertanya		2	11	17	
2	Kemampuan Dosen Menjawab Pertanyaan			13	17	
3	Dosen mengajukan pertanyaan pendek untuk mengetahui materi yang belum dikuasaan mahasiswa.			16	14	
4	Koordinasi antara Dosen dlm Memberi Materi		2	18	10	
5	Pemberian Tugas		2	16	12	
	Hasil Penilaian		6	74	70	
	PENILAIAN PROSES BELAJAR MENGAJAR					
1	Dosen menggunakan instrumen penilaian yang bervariasi untuk menilai hasil belajar.		1	19	10	
2	Dosen menilai secara transparan		3	15	12	
3	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang tidak ikut ujian untuk ujian susulan		4	13	13	
4	Dosen menilai secara adil dan objektif		3	14	13	
5	Dosen menginformasikan jadwal ujian sebelum diadakan ujian			17	13	
6	Dosen mengalokasikan waktu ujian sesuai dengan jumlah dan tingkat kesukaran soal.			16	14	
7	Dosen memberikan penilaian terhadap sikap mahasiswa			16	14	
8	Dosen melakukan penilaian terhadap keterampilan mahasiswa		2	16	12	
9	Dosen melakukan penilaian terhadap aktivitas belajar mahasiswa		3	15	12	
	Hasil Penilaian		16	141	113	

Penilaian terhadap Irma Novianti AHAM. Komponen **persiapan** mengajar cukup bervariasi dimana semua variabel terisi yakni sebanyak 6 poin untuk penilaian kurang, sebanyak 24 poin untuk nilai cukup dan untuk penilaian dengan

kategori baik sebanyak 35 poin dan yang paling mendominasi adalah nilai sangat baik yakni sebanyak 85 poin. Adapun pada kategori **Kedisiplinan** dengan nilai kurang sebanyak 3 poin, cukup 4 poin, dan nilai baik menduduki nilai terbanyak yakni 53 poin disusul nilai baik sekali 30 poin. **Penyampaian materi** juga penyebaran nilainya cukup merata dengan Perolehan nilai kurang sebanyak 10 poin, nilai cukup sebanyak 13 poin dan nilai baik sekali menduduki peringkat terbanyak yakni 75 poin disusul nilai baik sebanyak 52 poin. **Umpan Balik** rata-rata baik sekali sebanyak 55 poin, disusul dengan nilai baik 45 poin, kurang sebanyak 10 poin, cukup 40 poin. **Penilaian proses belajar mengajar** rata-rata penilaian mahasiswa baik sebanyak 170 poin, baik sekali 67 poin, cukup 23 poin dan kurang 10 poin.

NO	NAMA DOSEN	NILAI				JUMLAH
		1	2	3	4	
	Irma Novianti AHAM					
	PERSIAPAN					
1	Penyampaian Kontrak Perkuliahan	1	6	6	17	
2	Penyampaian Silabus/RPKPS	1	5	7	17	
3	Pemberian Materi Kuliah/Bahan Ajar	2	3	8	17	
4	Dosen Menggunakan LCD	1	5	7	17	
5	Dosen Menggunakan White Board dan Boardmaker/ Papan Tulis Putih dan Spidol	1	5	7	17	
	Hasil Penilaian	6	24	35	85	
	KEDISIPLINAN					
1	Ketepatan Waktu Memulai Kuliah	1	2	17	10	
2	Ketepatan Waktu Mengakhiri Kuliah	1	1	18	10	
3	Keakuratan Waktu Memenuhi Jam Kuliah sesuai jadwal kuliah	1	1	18	10	
	Hasil Penilaian	3	4	53	30	

PENYAMPAIAN MATERI					
1	Penguasaan Terhadap Materi Kuliah	2	3	18	7
2	Kejelasan Suara Dalam Menjelaskan	2	5	6	17
3	Konsisten Sesuai Silabus/materi kuliah	2	3	8	17
4	Suasana Perkuliahan /Pengelolaan Kelas	2	1	10	17
5	Variasi Metode Dalam Mengajar	2	1	10	17
	Hasil Penilaian	10	13	52	75
UMPAN BALIK					
1	Pemberian wkt kesempatan bertanya	2	8	9	11
2	Kemampuan Dosen Menjawab Pertanyaan	3	8	9	10
3	Dosen mengajukan pertanyaan pendek untuk mengetahui materi yang belum dikuasaan mahasiswa.	2	8	9	11
4	Koordinasi antara Dosen dlm Memberi Materi	2	8	10	10
5	Pemberian Tugas	1	8	8	13
	Hasil Penilaian	10	40	45	55
PENILAIAN PROSES BELAJAR MENGAJAR					
1	Dosen menggunakan instrumen penilaian yang bervariasi untuk menilai hasil belajar.	2	2	19	7
2	Dosen menilai secara transparan	1	3	19	7
3	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang tidak ikut ujian untuk ujian susulan	1	3	19	7
4	Dosen menilai secara adil dan objektif	1	3	19	7
5	Dosen menginformasikan jadwal ujian sebelum diadakan ujian	1	2	19	8
6	Dosen mengalokasikan waktu ujian sesuai dengan jumlah dan tingkat kesukaran soal.	1	4	18	7
7	Dosen memberikan penilaian terhadap sikap mahasiswa	1	2	19	8
8	Dosen melakukan penilaian terhadap keterampilan mahasiswa	1	2	19	8
9	Dosen melakukan penilaian terhadap aktivitas belajar mahasiswa	1	2	19	8

Hasil Penilaian	10	23	170	67
-----------------	----	----	-----	----

Penilaian terhadap Dr.Khantsafikni, S.H., S.pN., M.H. Komponen **persiapan** mengajar cukup bervariasi dimana hampir semua variabel terisi yakni sebanyak 2 poin untuk penilaian cukup dan untuk penilaian dengan kategori baik sebanyak 75 poin dan nilai baik sekali yakni sebanyak 33 poin. Adapun pada kategori **Kedisiplinan** dengan nilai kurang sebanyak 3 poin, cukup 4 poin, dan nilai baik menduduki nilai terbanyak yakni 53 poin disusul nilai baik sekali 30 poin. **Penyampaian materi** juga penyebaran nilainya cukup merata dengan Perolehan nilai kurang sebanyak 10 poin, nilai cukup sebanyak 13 poin dan nilai baik sekali menduduki peringkat terbanyak yakni 75 poin disusul nilai baik sebanyak 52 poin. **Umpan Balik** rata-rata baik sekali sebanyak 55 poin, disusul dengan nilai baik 45 poin, kurang sebanyak 10 poin, cukup 40 poin. **Penilaian proses belajar mengajar** rata-rata penilaian mahasiswa baik sebanyak 170 poin, baik sekali 67 poin, cukup 23 poin dan kurang 10 poin.

NO	NAMA DOSEN	NILAI				JUMLAH
		1	2	3	4	
	Dr.Khantsafikni,S.H.,S.pN.,M.H.					
	PERSIAPAN					
1	Penyampaian Kontrak Perkuliahan		7	18	5	
2	Penyampaian Silabus/RPKPS		1	9	10	
3	Pemberian Materi Kuliah/Bahan Ajar		7	19	4	
4	Dosen Menggunakan LCD		16	10	4	
5	Dosen Menggunakan White Board dan Boardmaker/ Papan Tulis Putih dan Spidol		1	19	10	
	Hasil Penilaian		2	75	33	

	KEDISIPLINAN					
1	Ketepatan Waktu Memulai Kuliah		16	7	7	
2	Ketepatan Waktu Mengakhiri Kuliah		16	8	6	
3	Keakuratan Waktu Memenuhi Jam Kuliah sesuai jadwal kuliah		16	8	6	
	Hasil Penilaian		48	23	19	

PENYAMPAIAN MATERI					
1	Penguasaan Terhadap Materi Kuliah		6	7	17
2	Kejelasan Suara Dalam Menjelaskan		6	7	17
3	Konsisten Sesuai Silabus/materi kuliah		6	7	17
4	Suasana Perkuliahan /Pengelolaan Kelas		6	7	17
5	Variasi Metode Dalam Mengajar		6	7	17
	Hasil Penilaian		30	35	85
UMPAN BALIK					
1	Pemberian wkt kesempatan bertanya		6	9	15
2	Kemampuan Dosen Menjawab Pertanyaan		6	9	15
3	Dosen mengajukan pertanyaan pendek untuk mengetahui materi yang belum dikuasaan mahasiswa.		6	9	15
4	Koordinasi antara Dosen dlm Memberi Materi		7	8	15
5	Pemberian Tugas		7	8	15
	Hasil Penilaian		14	43	75
PENILAIAN PROSES BELAJAR MENGAJAR					
1	Dosen menggunakan instrumen penilaian yang bervariasi untuk menilai hasil belajar.		6	10	14
2	Dosen menilai secara transparan		6	10	14
3	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang tidak ikut ujian untuk ujian susulan		6	10	14
4	Dosen menilai secara adil dan objektif		1	15	14
5	Dosen menginformasikan jadwal ujian sebelum diadakan ujian		6	10	14
6	Dosen mengalokasikan waktu ujian sesuai dengan jumlah dan tingkat kesukaran soal.		6	10	14
7	Dosen memberikan penilaian terhadap sikap mahasiswa		6	10	14
8	Dosen melakukan penilaian terhadap keterampilan mahasiswa		6	10	14
9	Dosen melakukan penilaian terhadap aktivitas belajar mahasiswa		1	15	14

Hasil Penilaian		44	100	126	
-----------------	--	----	-----	-----	--

Adapun penilaian terhadap PROF.H.M.HAWIN,S.H.,LL.M.,P.hD, pada komponen **Persiapan** nilai yang mendominasi adalah adalah nilai baik sekali sebanyak 97 poin disusul nilai baik sebanyak 52 poin, meskipun ada 1 poin nilai cukup tetapi hal tersebut tidak signifikan dengan banyak nilai baik sekali, sehingga secara keseluruhan penilaiannya baik sekali. Sedangkan pada komponen **Kedisiplinan** penilaian justru lebih beragam terlihat dari sebaran nilai cukup sebanyak 24 poin, nilai baik sebanyak 34 poin dan nilai baik sekali menduduki nilai terbanyak yakni sebanyak 44 poin. Hal ini berarti secara kedisiplinan terkategori baik. Adapun pada komponen **Penyampaian Materi** penilaian dengan peringkat tertinggi adalah pada nilai baik sekali yakni sebanyak 97 poin dan diikuti nilai baik sebanyak 48 poin sedangkan nilai cukup 7 poin saja, hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan penilaian adalah baik dalam hal menyampaikan materi ajar di hadapan mahasiswa. Pada komponen **Umpan Balik** hampir sama dengan komponen sebelumnya yang didominasi nilai baik sekali sebanyak 98 poin dan disusul nilai baik sebanyak 49 poin dan hanya sedikit yang menilai cukup yakni hanya sebanyak 7 poin. Adapun penilaian pada komponen terakhir yakni **Penilaian Proses Belajar Mengajar**, penilaiannya sebarannya cukup mewakili ketiga penilaian yakni nilai cukup sebanyak 22 poin, nilai baik sebanyak 61 poin dan penilaian baik sekali menduduki nilai tertinggi yakni sebanyak 195 poin. Hal ini berarti secara keseluruhan penilaian terhadap dosen yang bersangkutan dalam hal proses belajar mengajar terkategori baik sekali.

NO	NAMA DOSEN	NILAI				JUMLAH
		1	2	3	4	
PROF.H.M.HAWIN,S.H.,LL.M.,P.hD.						
PERSIAPAN						
1	Penyampaian Kontrak Perkuliahan			11	19	
2	Penyampaian Silabus/RPKPS			9	21	
3	Pemberian Materi Kuliah/Bahan Ajar			9	21	
4	Dosen Menggunakan LCD			13	17	
5	Dosen Menggunakan White Board dan Boardmaker/ Papan Tulis Putih dan Spidol		1	10	19	
	Hasil Penilaian		1	52	97	
KEDISIPLINAN						
1	Ketepatan Waktu Memulai Kuliah		2	9	19	
2	Ketepatan Waktu Mengakhiri Kuliah		10	10	20	
3	Keakuratan Waktu Memenuhi Jam Kuliah sesuai jadwal kuliah		12	15	5	
	Hasil Penilaian		24	34	44	
PENYAMPAIAN MATERI						
1	Penguasaan Terhadap Materi Kuliah			10	20	
2	Kejelasan Suara Dalam Menjelaskan		2	10	18	
3	Konsisten Sesuai Silabus/materi kuliah		2	11	17	
4	Suasana Perkuliahan /Pengelolaan Kelas		1	10	19	
5	Variasi Metode Dalam Mengajar		2	7	23	
	Hasil Penilaian		7	48	97	
UMPAN BALIK						
1	Pemberian wkt kesempatan bertanya		2	9	20	
2	Kemampuan Dosen Menjawab Pertanyaan		2	9	20	
3	Dosen mengajukan pertanyaan pendek untuk mengetahui materi yang belum dikuasaan mahasiswa.		3	7	21	

4	Koordinasi antara Dosen dlm Memberi Materi			12	18	
5	Pemberian Tugas			12	19	
	Hasil Penilaian		7	49	98	
	PENILAIAN PROSES BELAJAR MENGAJAR					
1	Dosen menggunakan instrumen penilaian yang bervariasi untuk menilai hasil belajar.		5	6	21	
2	Dosen menilai secara transparan		6	6	20	
3	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang tidak ikut ujian untuk ujian susulan		3	7	19	
4	Dosen menilai secara adil dan objektif		1	10	20	
5	Dosen menginformasikan jadwal ujian sebelum diadakan ujian		1	6	24	
6	Dosen mengalokasikan waktu ujian sesuai dengan jumlah dan tingkat kesukaran soal.		1	7	24	
7	Dosen memberikan penilaian terhadap sikap mahasiswa		1	8	22	
8	Dosen melakukan penilaian terhadap keterampilan mahasiswa		2	5	23	
9	Dosen melakukan penilaian terhadap aktivitas belajar mahasiswa		2	6	22	
	Hasil Penilaian		22	61	195	

Penilaian terhadap Neddy Farmanto, S.H pada komponen **Persiapan** didominasi nilai baik sebanyak 81 poin dan baik sekali sebanyak 65 poin dan disusul 4 poin untuk penilaian cukup. Pada komponen **Kedisiplinan** nilai tertinggi diduduki oleh penilaian baik sekali sebanyak 52 poin disusul nilai baik sebanyak 32 poin dan hanya 6 poin nilai cukup. Hal ini berarti hal kedisiplinan dosen yang bersangkutan terkategori baik. Terkait penilaian komponen **Penyampaian Materi** ternyata nilai tertinggi adalah nilai baik sebanyak 77 poin dan tidak jauh berbeda dengan nilai baik sekali yakni sebanyak 71 poin dan disusul nilai cukup hanya sebanyak 2 orang saja. Dari sini kita dapat bahwa dosen yang bersangkutan

baik dalam penyampaian materi kepada mahasiswa. Penilaian **Umpan Balik** justru sangat memuaskan dimana nilai baik sekali menduduki peringkat terbanyak yakni 82 poin dan disusul dengan penilaian baik sebanyak 67 poin dan nilai cukup hanya 1 poin saja. Terakhir penilaian komponen **Proses Belajar Mengajar** yakni nilai cukup hanya 3 poin saja, selebihnya yang mendominasi adalah nilai baik dan baik sekali.

NO	NAMA DOSEN	NILAI				JUMLAH
		1	2	3	4	
Neddy Farmanto, S.H.						
PERSIAPAN						
1	Penyampaian Kontrak Perkuliahan		2	14	14	
2	Penyampaian Silabus/RPKPS		1	18	11	
3	Pemberian Materi Kuliah/Bahan Ajar			13	17	
4	Dosen Menggunakan LCD			18	12	
5	Dosen Menggunakan White Board dan Boardmaker/ Papan Tulis Putih dan Spidol		1	18	11	
	Hasil Penilaian		4	81	65	
KEDISIPLINAN						
1	Ketepatan Waktu Memulai Kuliah		1	12	17	
2	Ketepatan Waktu Mengakhiri Kuliah		3	10	17	
3	Keakuratan Waktu Memenuhi Jam Kuliah sesuai jadwal kuliah		2	10	18	
	Hasil Penilaian		6	32	52	
PENYAMPAIAN MATERI						
1	Penguasaan Terhadap Materi Kuliah			16	14	
2	Kejelasan Suara Dalam Menjelaskan		1	15	14	
3	Konsisten Sesuai Silabus/materi kuliah		1	10	19	
4	Suasana Perkuliahan /Pengelolaan Kelas			18	12	

5	Variasi Metode Dalam Mengajar			18	12	
	Hasil Penilaian		2	77	71	
	UMPAN BALIK					
1	Pemberian wkt kesempatan bertanya		1	11	18	
2	Kemampuan Dosen Menjawab Pertanyaan			11	19	
3	Dosen mengajukan pertanyaan pendek untuk mengetahui materi yang belum dikuasaan mahasiswa.			17	13	
4	Koordinasi antara Dosen dlm Memberi Materi			15	15	
5	Pemberian Tugas			13	17	
	Hasil Penilaian		1	67	82	
	PENILAIAN PROSES BELAJAR MENGAJAR					
1	Dosen menggunakan instrumen penilaian yang bervariasi untuk menilai hasil belajar.		1	19	10	
2	Dosen menilai secara transparan			20	10	
3	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang tidak ikut ujian untuk ujian susulan			12	18	
4	Dosen menilai secara adil dan objektif			10	20	
5	Dosen menginformasikan jadwal ujian sebelum diadakan ujian		2	20	8	
6	Dosen mengalokasikan waktu ujian sesuai dengan jumlah dan tingkat kesukaran soal.			15	15	
7	Dosen memberikan penilaian terhadap sikap mahasiswa			15	15	
8	Dosen melakukan penilaian terhadap keterampilan mahasiswa			15	15	
9	Dosen melakukan penilaian terhadap aktivitas belajar mahasiswa			15	15	
	Hasil Penilaian		3	141	126	

Adapun penilaian terhadap Nor Hasanah S.H pada komponen **Persiapan** sebaran nilainya merata dengan nilai cukup sebanyak 23 poin, nilai baik sebanyak 32 poin dan nilai baik sekali 85 poin. Dari sini nampak bahwa persiapan yang

dilakukan dosen yang bersangkutan baik. Pada komponen **Kedisiplinan** sebaran nilai juga terlihat signifikan antara nilai cukup yakni sebanyak 21 poin dengan nilai baik sebanyak 18 poin, dan nilai sebaran paling banyak adalah nilai baik sekali 51 poin. Sedangkan pada penilaian komponen **Penyampaian Materi** sebaran nilainya juga terlihat terwakili masing-masing penilaian dengan sebaran cukup sebanyak 36 poin, nilai baik sebanyak 66 poin menduduki nilai terbanyak disusul nilai baik sekali sebanyak 48 poin. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penyampaian materi dosen bersangkutan nilai baik dimata mahasiswa ketika tatap muka di kelas. Dalam komponen **Umpan Balik**, nilai cukup sebanyak 36 poin, nilai baik sebanyak 30 poin dan nilai baik sekali paling banyak yakni 84 poin, yang berarti dosen yang bersangkutan sangat komunikatif saat terjadi proses belajar mengajar. Dan pada komponen terakhir yakni penilaian **Proses Belajar Mengajar**, nilai cukup sebanyak 48 poin, nilai baik sebanyak 86 poin dan disusul nilai tertinggi pada nilai baik sekali sebanyak 119 poin. Ini menunjukkan dalam proses belajar mengajar bahwa dosen yang bersangkutan melakukannya dengan baik.

NO	NAMA DOSEN	NILAI				JUMLAH
		1	2	3	4	
	Nor Hasanah, S.H.					
	PERSIAPAN					
1	Penyampaian Kontrak Perkuliahan		7	5	18	
2	Penyampaian Silabus/RPKPS		7	5	18	
3	Pemberian Materi Kuliah/Bahan Ajar		7	5	18	
4	Dosen Menggunakan LCD		1	11	18	

5	Dosen Menggunakan White Board dan Boardmaker/ Papan Tulis Putih dan Spidol		1	6	13	
	Hasil Penilaian		23	32	85	
	KEDISIPLINAN					
1	Ketepatan Waktu Memulai Kuliah		7	6	17	
2	Ketepatan Waktu Mengakhiri Kuliah		7	6	17	
3	Keakuratan Waktu Memenuhi Jam Kuliah sesuai jadwal kuliah		7	6	17	
	Hasil Penilaian		21	18	51	
	PENYAMPAIAN MATERI					
1	Penguasaan Terhadap Materi Kuliah		7	15	8	
2	Kejelasan Suara Dalam Menjelaskan		7	15	8	
3	Konsisten Sesuai Silabus/materi kuliah		7	15	8	
4	Suasana Perkuliahan /Pengelolaan Kelas		7	15	8	
5	Variasi Metode Dalam Mengajar		8	6	16	
	Hasil Penilaian		36	66	48	
	UMPAN BALIK					
1	Pemberian wkt kesempatan bertanya		7	6	17	
2	Kemampuan Dosen Menjawab Pertanyaan		7	6	17	
3	Dosen mengajukan pertanyaan pendek untuk mengetahui materi yang belum dikuasaan mahasiswa.		7	6	17	
4	Koordinasi antara Dosen dlm Memberi Materi		7	6	17	
5	Pemberian Tugas		8	6	16	
	Hasil Penilaian		36	30	84	
	PENILAIAN PROSES BELAJAR MENGAJAR					
1	Dosen menggunakan instrumen penilaian yang bervariasi untuk menilai hasil belajar.		7	8	15	
2	Dosen menilai secara transparan		2	6	5	
3	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang tidak ikut ujian untuk ujian susulan		7	8	15	

4	Dosen menilai secara adil dan objektif		7	8	15	
5	Dosen menginformasikan jadwal ujian sebelum diadakan ujian		7	8	15	
6	Dosen mengalokasikan waktu ujian sesuai dengan jumlah dan tingkat kesukaran soal.		7	8	15	
7	Dosen memberikan penilaian terhadap sikap mahasiswa		7	8	15	
8	Dosen melakukan penilaian terhadap keterampilan mahasiswa		2	16	12	
9	Dosen melakukan penilaian terhadap aktivitas belajar mahasiswa		2	16	12	
	Hasil Penilaian		48	86	119	

Penilaian terhadap Nukman Muhammad S.H.,M.H.,MK.n, pada komponen **Persiapan** nilai cukup hanya sebanyak 8 poin, sementara nilai baik yakni sebanyak 74 poin dan nilai baik sekali sebanyak 68 poin merupakan nilai yang menunjukkan bahwa persiapan yang dilakukan dosen bersangkutan baik dimata mahasiswa. Adapun pada komponen **Kedisiplinan** nilai cukup hanya 6 poin sedangkan nilai terbanyak pada nilai baik yakni 40 poin dan nilai baik sekali sebanyak 42 poin. Hal ini menunjukkan bahwa dalam hal mendisiplinkan mahasiswa dosen yang bersangkutan termasuk dosen yang baik dalam melakukan hal tersebut. Adapun pada komponen **Penyampaian Materi**, nilai cukup hanya 10 poin sedangkan nilai baik sebanyak 60 poin dan nilai baik sekali sebanyak 80 poin. Ini juga memperlihatkan bahwa dosen yang bersangkutan tergolong baik dalam hal menyampaikan materi terhadap mahasiswa. Dalam komponen **Umpan Balik** nilai cukup hanya sebanyak 7 poin dan nilai baik dan baik sekali sangat besar yakni sebanyak 64 poin dan 79 poin. Ini berarti bahwa dosen yang bersangkutan komunikatif saat melaksanakan tugas mengajar. Sedangkan komponen **Proses Belajar Mengajar** nilai cukup hanya 9 poin, angka yang kecil

jika dibandingkan dengan nilai baik dan baik sekali sebanyak 133 poin dan 129 poin. Hal ini berarti bahwa penyampaian materi saat proses belajar mengajar baik dimata mahasiswa.

NO	NAMA DOSEN	NILAI				JUMLAH
		1	2	3	4	
Nukman Muhammad S.H.,M.H.,MK.n						
PERSIAPAN						
1	Penyampaian Kontrak Perkuliahan		3	15	12	
2	Penyampaian Silabus/RPKPS		1	17	12	
3	Pemberian Materi Kuliah/Bahan Ajar		1	20	9	
4	Dosen Menggunakan LCD		1	11	18	
5	Dosen Menggunakan White Board dan Boardmaker/ Papan Tulis Putih dan Spidol		2	11	17	
	Hasil Penilaian		8	74	68	
KEDISIPLINAN						
1	Ketepatan Waktu Memulai Kuliah		4	10	16	
2	Ketepatan Waktu Mengakhiri Kuliah		2	16	12	
3	Keakuratan Waktu Memenuhi Jam Kuliah sesuai jadwal kuliah		2	14	14	
	Hasil Penilaian		6	40	42	
PENYAMPAIAN MATERI						
1	Penguasaan Terhadap Materi Kuliah		1	16	13	
2	Kejelasan Suara Dalam Menjelaskan			13	17	
3	Konsisten Sesuai Silabus/materi kuliah		2	13	15	
4	Suasana Perkuliahan /Pengelolaan Kelas		4	8	18	
5	Variasi Metode Dalam Mengajar		3	10	17	
	Hasil Penilaian		10	60	80	
UMPAN BALIK						
1	Pemberian wkt kesempatan bertanya		1	16	13	

2	Kemampuan Dosen Menjawab Pertanyaan			14	16	
3	Dosen mengajukan pertanyaan pendek untuk mengetahui materi yang belum dikuasaan mahasiswa.		2	16	12	
4	Koordinasi antara Dosen dlm Memberi Materi		2	6	22	
5	Pemberian Tugas		2	12	16	
	Hasil Penilaian		7	64	79	
	PENILAIAN PROSES BELAJAR MENGAJAR					
1	Dosen menggunakan instrumen penilaian yang bervariasi untuk menilai hasil belajar.		2	16	12	
2	Dosen menilai secara transparan		2	17	11	
3	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang tidak ikut ujian untuk ujian susulan		1	11	18	
4	Dosen menilai secara adil dan objektif			15	15	
5	Dosen menginformasikan jadwal ujian sebelum diadakan ujian		1	17	12	
6	Dosen mengalokasikan waktu ujian sesuai dengan jumlah dan tingkat kesukaran soal.		2	13	15	
7	Dosen memberikan penilaian terhadap sikap mahasiswa			16	14	
8	Dosen melakukan penilaian terhadap keterampilan mahasiswa			15	15	
9	Dosen melakukan penilaian terhadap aktivitas belajar mahasiswa			13	17	
	Hasil Penilaian		9	133	129	

Penilaian terhadap Prof.Dr.H.M.Hadin Muhjad,S.H.,M.Hum, pada komponen **Persiapan** nilai kurang sebanyak 7 poin, nilai cukup sebanyak 29 poin, sementara nilai baik yakni sebanyak 65 poin dan nilai baik sekali sebanyak 49 poin merupakan nilai yang menunjukkan bahwa persiapan yang dilakukan dosen bersangkutan baik dimata mahasiswa. Adapun pada komponen **Kedisiplinan** nilai cukup 16 poin sedangkan nilai terbanyak pada nilai baik yakni 42 poin dan nilai baik sekali sebanyak 32 poin. Hal ini menunjukkan bahwa dalam

hal mendisiplinkan mahasiswa dosen yang bersangkutan termasuk dosen yang baik dalam melakukan hal tersebut. Adapun pada komponen **Penyampaian Materi**, nilai kurang sebanyak 2 poin, nilai cukup hanya 17 poin sedangkan nilai baik sebanyak 70 poin dan nilai baik sekali sebanyak 51 poin. Ini juga memperlihatkan bahwa dosen yang bersangkutan tergolong baik dalam hal menyampaikan materi terhadap mahasiswa. Dalam komponen **Umpan Balik** nilai cukup sebanyak 17 poin dan nilai baik dan baik sekali sangat besar yakni sebanyak 78 poin dan 45 poin. Ini berarti bahwa dosen yang bersangkutan komunikatif saat melaksanakan tugas mengajar. Sedangkan komponen **Proses Belajar Mengajar** nilai cukup hanya 21 poin, angka yang kecil jika dibandingkan dengan nilai baik dan baik sekali sebanyak 127 poin dan 116 poin. Hal ini berarti bahwa penyampaian materi saat proses belajar mengajar baik dimata mahasiswa.

NO	NAMA DOSEN	NILAI				JUMLAH
		1	2	3	4	
Prof.Dr.H.M.Hadin Muhjad,S.H.,M.Hum.						
PERSIAPAN						
1	Penyampaian Kontrak Perkuliahan		8	10	12	
2	Penyampaian Silabus/RPKPS	5	5	17	3	
3	Pemberian Materi Kuliah/Bahan Ajar	1	3	12	14	
4	Dosen Menggunakan LCD	1	7	11	11	
5	Dosen Menggunakan White Board dan Boardmaker/ Papan Tulis Putih dan Spidol		6	15	9	
	Hasil Penilaian	7	29	65	49	
KEDISIPLINAN						
1	Ketepatan Waktu Memulai Kuliah		3	14	13	

2	Ketepatan Waktu Mengakhiri Kuliah		6	15	9	
3	Keakuratan Waktu Memenuhi Jam Kuliah sesuai jadwal kuliah		7	13	10	
	Hasil Penilaian		16	42	32	
	PENYAMPAIAN MATERI					
1	Penguasaan Terhadap Materi Kuliah		2	7	11	
2	Kejelasan Suara Dalam Menjelaskan		4	21	5	
3	Konsisten Sesuai Silabus/materi kuliah		5	18	7	
4	Suasana Perkuliahan /Pengelolaan Kelas	1	2	9	18	
5	Variasi Metode Dalam Mengajar	1	4	15	10	
	Hasil Penilaian	2	17	70	51	
	UMPAN BALIK					
1	Pemberian wkt kesempatan bertanya		1	22	7	
2	Kemampuan Dosen Menjawab Pertanyaan		1	12	7	
3	Dosen mengajukan pertanyaan pendek untuk mengetahui materi yang belum dikuasaan mahasiswa.		6	14	10	
4	Koordinasi antara Dosen dlm Memberi Materi		2	17	11	
5	Pemberian Tugas		7	13	10	
	Hasil Penilaian		17	78	45	
	PENILAIAN PROSES BELAJAR MENGAJAR					
1	Dosen menggunakan instrumen penilaian yang bervariasi untuk menilai hasil belajar.		3	15	12	
2	Dosen menilai secara transparan		7	13	10	
3	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang tidak ikut ujian untuk ujian susulan		2	12	16	
4	Dosen menilai secara adil dan objektif		2	9	19	
5	Dosen menginformasikan jadwal ujian sebelum diadakan ujian		1	16	13	
6	Dosen mengalokasikan waktu ujian sesuai dengan jumlah dan tingkat kesukaran soal.		1	18	11	

7	Dosen memberikan penilaian terhadap sikap mahasiswa		2	18	10	
8	Dosen melakukan penilaian terhadap keterampilan mahasiswa		3	15	12	
9	Dosen melakukan penilaian terhadap aktivitas belajar mahasiswa		6	11	13	
	Hasil Penilaian		21	127	116	

Penilaian terhadap Prof.Dr.Abdul ghofur, S.H.,M.H, pada komponen **Persiapan** nilai cukup sebanyak 28 poin, sementara nilai baik yakni sebanyak 65 poin dan nilai baik sekali sebanyak 49 poin merupakan nilai yang menunjukkan bahwa persiapan yang dilakukan dosen bersangkutan baik dimata mahasiswa. Adapun pada komponen **Kedisiplinan** nilai kurang 10 poin, nilai cukup 10 poin sedangkan nilai terbanyak pada nilai baik yakni 38 poin dan nilai baik sekali sebanyak 32 poin. Hal ini menunjukkan bahwa dalam hal mendisiplinkan mahasiswa dosen yang bersangkutan termasuk dosen yang baik dalam melakukan hal tersebut. Adapun pada komponen **Penyampaian Materi**, nilai kurang sebanyak 5 poin, nilai cukup hanya 19 poin sedangkan nilai baik sebanyak 75 poin dan nilai baik sekali sebanyak 50 poin. Ini juga memperlihatkan bahwa dosen yang bersangkutan tergolong baik dalam hal menyampaikan materi terhadap mahasiswa. Dalam komponen **Umpan Balik** nilai kurang hanya 3 poin, cukup sebanyak 23 poin dan nilai baik dan baik sekali sangat besar yakni sebanyak 68 poin dan 56 poin. Ini berarti bahwa dosen yang bersangkutan komunikatif saat melaksanakan tugas mengajar. Sedangkan komponen **Proses Belajar Mengajar** nilai kurang sebanyak 12 poin, nilai cukup hanya 32 poin, angka yang kecil jika dibandingkan dengan nilai baik dan baik sekali sebanyak 109 poin dan 100 poin.

Hal ini berarti bahwa penyampaian materi saat proses belajar mengajar baik dimata mahasiswa.

NO	NAMA DOSEN	NILAI				JUMLAH
		1	2	3	4	
Prof.Dr.Abdul ghofur, S.H.,M.H.						
PERSIAPAN						
1	Penyampaian Kontrak Perkuliahan		8	11	11	
2	Penyampaian Silabus/RPKPS		6	14	10	
3	Pemberian Materi Kuliah/Bahan Ajar		6	14	10	
4	Dosen Menggunakan LCD		2	12	8	
5	Dosen Menggunakan White Board dan Boardmaker/ Papan Tulis Putih dan Spidol		6	14	10	
	Hasil Penilaian		28	65	49	
KEDISIPLINAN						
1	Ketepatan Waktu Memulai Kuliah	4	4	10	12	
2	Ketepatan Waktu Mengakhiri Kuliah	3	3	14	10	
3	Keakuratan Waktu Memenuhi Jam Kuliah sesuai jadwal kuliah	3	3	14	10	
	Hasil Penilaian	10	10	38	32	
PENYAMPAIAN MATERI						
1	Penguasaan Terhadap Materi Kuliah	1	7	12	10	
2	Kejelasan Suara Dalam Menjelaskan	1	4	15	10	
3	Konsisten Sesuai Silabus/materi kuliah	1	1	18	10	
4	Suasana Perkuliahan /Pengelolaan Kelas	1	3	15	10	
5	Variasi Metode Dalam Mengajar	1	4	15	10	
	Hasil Penilaian	5	19	75	50	
UMPAN BALIK						
1	Pemberian wkt kesempatan bertanya		8	12	10	
2	Kemampuan Dosen Menjawab Pertanyaan	1	6	13	10	

3	Dosen mengajukan pertanyaan pendek untuk mengetahui materi yang belum dikuasaan mahasiswa.	2	4	14	10	
4	Koordinasi antara Dosen dlm Memberi Materi		3	17	10	
5	Pemberian Tugas		2	12	16	
	Hasil Penilaian	3	23	68	56	
	PENILAIAN PROSES BELAJAR MENGAJAR					
1	Dosen menggunakan instrumen penilaian yang bervariasi untuk menilai hasil belajar.		7	15	8	
2	Dosen menilai secara transparan	1	4	11	4	
3	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang tidak ikut ujian untuk ujian susulan	5	3	12	10	
4	Dosen menilai secara adil dan objektif	1	3	9	17	
5	Dosen menginformasikan jadwal ujian sebelum diadakan ujian		4	10	16	
6	Dosen mengalokasikan waktu ujian sesuai dengan jumlah dan tingkat kesukaran soal.	1	5	11	13	
7	Dosen memberikan penilaian terhadap sikap mahasiswa	1	4	15	10	
8	Dosen melakukan penilaian terhadap keterampilan mahasiswa	1	5	14	10	
9	Dosen melakukan penilaian terhadap aktivitas belajar mahasiswa	2	4	12	12	
	Hasil Penilaian	12	32	109	100	

Penilaian terhadap Prof.Dr.Soedjito,S.H.,M.Si. pada komponen **Persiapan** nilai cukup sebanyak 11 poin, sementara nilai baik yakni sebanyak 76 poin dan nilai baik sekali sebanyak 63 poin merupakan nilai yang menunjukkan bahwa persiapan yang dilakukan dosen bersangkutan baik dimata mahasiswa. Adapun pada komponen **Kedisiplinan** nilai cukup 14 poin sedangkan nilai terbanyak pada nilai baik yakni 41 poin dan nilai baik sekali sebanyak 35 poin. Hal ini menunjukkan bahwa dalam hal mendisiplinkan mahasiswa dosen yang

bersangkutan termasuk dosen yang baik dalam melakukan hal tersebut. Adapun pada komponen **Penyampaian Materi**, nilai cukup hanya 11 poin sedangkan nilai baik sebanyak 55 poin dan nilai baik sekali sebanyak 84 poin. Ini juga memperlihatkan bahwa dosen yang bersangkutan tergolong baik dalam hal menyampaikan materi terhadap mahasiswa. Dalam komponen **Umpan Balik** nilai cukup sebanyak 11 poin dan nilai baik dan baik sekali sangat besar yakni sebanyak 69 poin dan 70 poin. Ini berarti bahwa dosen yang bersangkutan komunikatif saat melaksanakan tugas mengajar. Sedangkan komponen **Proses Belajar Mengajar** nilai cukup hanya 20 poin, angka yang kecil jika dibandingkan dengan nilai baik dan baik sekali sebanyak 133 poin dan 117 poin. Hal ini berarti bahwa penyampaian materi saat proses belajar mengajar baik dimata mahasiswa.

NO	NAMA DOSEN	NILAI				JUMLAH
		1	2	3	4	
	Prof.Dr.Soedjito,S.H.,M.Si.					
	PERSIAPAN					
1	Penyampaian Kontrak Perkuliahan			12	18	
2	Penyampaian Silabus/RPKPS		1	16	13	
3	Pemberian Materi Kuliah/Bahan Ajar		3	17	10	
4	Dosen Menggunakan LCD		3	15	12	
5	Dosen Menggunakan White Board dan Boardmaker/ Papan Tulis Putih dan Spidol		4	16	10	
	Hasil Penilaian		11	76	63	
	KEDISIPLINAN					
1	Ketepatan Waktu Memulai Kuliah		3	12	15	
2	Ketepatan Waktu Mengakhiri Kuliah		4	13	13	
3	Keakuratan Waktu Memenuhi Jam Kuliah sesuai jadwal kuliah		7	16	7	

	Hasil Penilaian		14	41	35	
	PENYAMPAIAN MATERI					
1	Penguasaan Terhadap Materi Kuliah		2	12	16	
2	Kejelasan Suara Dalam Menjelaskan		1	11	18	
3	Konsisten Sesuai Silabus/materi kuliah		3	11	16	
4	Suasana Perkuliahan /Pengelolaan Kelas		2	10	18	
5	Variasi Metode Dalam Mengajar		3	11	16	
	Hasil Penilaian		11	55	84	
	UMPAN BALIK					
1	Pemberian wkt kesempatan bertanya		3	11	16	
2	Kemampuan Dosen Menjawab Pertanyaan		2	18	10	
3	Dosen mengajukan pertanyaan pendek untuk mengetahui materi yang belum dikuasaan mahasiswa.		1	17	12	
4	Koordinasi antara Dosen dlm Memberi Materi		3	13	14	
5	Pemberian Tugas		2	10	18	
	Hasil Penilaian		11	69	70	
	PENILAIAN PROSES BELAJAR MENGAJAR					
1	Dosen menggunakan instrumen penilaian yang bervariasi untuk menilai hasil belajar.		5	15	10	
2	Dosen menilai secara transparan		4	16	10	
3	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang tidak ikut ujian untuk ujian susulan			21	9	
4	Dosen menilai secara adil dan objektif		1	15	14	
5	Dosen menginformasikan jadwal ujian sebelum diadakan ujian		3	13	14	
6	Dosen mengalokasikan waktu ujian sesuai dengan jumlah dan tingkat kesukaran soal.		2	11	17	
7	Dosen memberikan penilaian terhadap sikap mahasiswa		2	12	16	
8	Dosen melakukan penilaian terhadap keterampilan mahasiswa		1	12	17	

9	Dosen melakukan penilaian terhadap aktivitas belajar mahasiswa		2	18	10	
	Hasil Penilaian		20	133	117	

Penilaian terhadap Raden Sukoco, S.H., pada komponen **Persiapan** nilai kurang sebanyak 17 poin, nilai cukup sebanyak 22 poin, sementara nilai baik yakni sebanyak 47 poin dan nilai baik sekali sebanyak 32 poin merupakan nilai yang menunjukkan bahwa persiapan yang dilakukan dosen bersangkutan baik dimata mahasiswa. Adapun pada komponen **Kedisiplinan** nilai kurang sebanyak 22 poin, nilai cukup 24 poin sedangkan nilai terbanyak pada nilai baik yakni 27 poin dan nilai baik sekali sebanyak 15 poin. Hal ini menunjukkan bahwa dalam hal mendisiplinkan mahasiswa dosen yang bersangkutan termasuk dosen yang baik dalam melakukan hal tersebut. Adapun pada komponen **Penyampaian Materi**, nilai kurang sebanyak 32 poin, nilai cukup hanya 35 poin sedangkan nilai baik sebanyak 43 poin dan nilai baik sekali sebanyak 35 poin. Ini juga memperlihatkan bahwa dosen yang bersangkutan tergolong baik dalam hal menyampaikan materi terhadap mahasiswa. Dalam komponen **Umpan Balik** nilai kurang sebanyak 14 poin, nilai cukup sebanyak 16 poin dan nilai baik dan baik sekali sangat besar yakni sebanyak 40 poin dan 80 poin. Ini berarti bahwa dosen yang bersangkutan komunikatif saat melaksanakan tugas mengajar. Sedangkan komponen **Proses Belajar Mengajar** nilai cukup hanya 10 poin, angka yang kecil jika dibandingkan dengan nilai baik dan baik sekali sebanyak 71 poin dan 45 poin. Hal ini berarti bahwa penyampaian materi saat proses belajar mengajar baik dimata mahasiswa.

NO	NAMA DOSEN	NILAI				JUMLAH
		1	2	3	4	
Raden Sukoco, S.H.						
PERSIAPAN						
1	Penyampaian Kontrak Perkuliahan	3	3	10	4	
2	Penyampaian Silabus/RPKPS	3	3	10	4	
3	Pemberian Materi Kuliah/Bahan Ajar	3	3	10	4	
4	Dosen Menggunakan LCD	3	10	9	6	
5	Dosen Menggunakan White Board dan Boardmaker/ Papan Tulis Putih dan Spidol	5	3	8	14	
	Hasil Penilaian	17	22	47	32	
KEDISIPLINAN						
1	Ketepatan Waktu Memulai Kuliah	8	8	9	5	
2	Ketepatan Waktu Mengakhiri Kuliah	8	8	9	5	
3	Keakuratan Waktu Memenuhi Jam Kuliah sesuai jadwal kuliah	8	8	9	5	
	Hasil Penilaian	24	24	27	15	
PENYAMPAIAN MATERI						
1	Penguasaan Terhadap Materi Kuliah	8	8	9	5	
2	Kejelasan Suara Dalam Menjelaskan	7	10	8	5	
3	Konsisten Sesuai Silabus/materi kuliah	8	8	9	5	
4	Suasana Perkuliahan /Pengelolaan Kelas	8	8	9	5	
5	Variasi Metode Dalam Mengajar	6	1	8	15	
	Hasil Penilaian	37	35	43	35	
UMPAN BALIK						
1	Pemberian wkt kesempatan bertanya	3	3	8	16	
2	Kemampuan Dosen Menjawab Pertanyaan	2	4	8	16	
3	Dosen mengajukan pertanyaan pendek untuk mengetahui materi yang belum dikuasai mahasiswa.	1	5	8	16	
4	Koordinasi antara Dosen dlm Memberi Materi	5	1	8	16	

5	Pemberian Tugas	3	3	8	16	
	Hasil Penilaian	14	16	40	80	
	PENILAIAN PROSES BELAJAR MENGAJAR					
1	Dosen menggunakan instrumen penilaian yang bervariasi untuk menilai hasil belajar.		3	6	5	
2	Dosen menilai secara transparan		3	6	5	
3	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang tidak ikut ujian untuk ujian susulan		2	7	5	
4	Dosen menilai secara adil dan objektif			9	5	
5	Dosen menginformasikan jadwal ujian sebelum diadakan ujian			9	5	
6	Dosen mengalokasikan waktu ujian sesuai dengan jumlah dan tingkat kesukaran soal.		2	7	5	
7	Dosen memberikan penilaian terhadap sikap mahasiswa			9	5	
8	Dosen melakukan penilaian terhadap keterampilan mahasiswa			9	5	
9	Dosen melakukan penilaian terhadap aktivitas belajar mahasiswa			9	5	
	Hasil Penilaian		10	71	45	

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Ketersediaan sarana prasarana pembelajaran secara keseluruhan, sudah baik. Hanya saja memang perlu peningkatan baik dari sisi pengadaan maupun perawatan.
2. Persepsi mahasiswa terhadap persiapan, kedisiplinan, penyampaian materi, umpan balik, penilaian proses belajar, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner, menunjukkan rata-rata dosen telah cukup baik melaksanakan proses pembelajaran baik persiapan, kedisiplinan, penyampaian materi, umpan balik, dan penilaian proses belajar, ada sedikit penilaian kurang pada komponen umpan balik dan penilaian proses belajar, namun jumlahnya tidak signifikan.

B. Saran

1. Perlunya pendataan dan evaluasi sarana prasarana pembelajaran, serta melakukan perbaikan dan penggantian sarana prasarana pembelajaran yang rusak.
2. Adanya persepsi penilaian yang kurang dari komponen umpan balik dan penilaian proses belajar, meskipun tidak signifikan, namun hal ini harus tetap menjadi evaluasi ke depan agar dosen memperbaiki dalam hal umpan balik dalam belajar dan penilaian proses belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur penelitian Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi) Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asrori, Mohammad. 2009. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Rahmat, Jallaludin. 1990. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Karya.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Toha, Miftah. 2003. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Tim Pekerti AA. 2007. *Panduan Evaluasi Pembelajaran*. Surakarta. UNS.
- P, Robbins, Stephen. 1996. *Perilaku Organisasi : Konsep, Kontroversi, aplikasi, edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT. Prenhalindo.
- Walgito, Bimo. 1989. *Pengantar Psikologi Umum*. Surabaya: Bina Ilmu.

Internet:

- Irma Levanogastell. 2017. http://www.academia.edu/7330523/Pengertian_Proses_Pembelajaran. Diakses Tanggal 6 Februari 2018.
- <https://www.eurekapedidikan.com/2014/10/pengertian-dan-Peranan-evaluasi-pembelajaran.html>, diakses tanggal 22 Mei 2018.
- <https://ainamulyana.blogspot.com/2016/01/pengertian-persepsi-syarat-proses-dan.html>, diakses tanggal 20 Mei 2018.
- Prof. Dr. Sofian Effendi. *Indonesia Menghadapi Liberalisasi Pendidikan Tinggi*. www.sofian.staff.ugm.ac.id/artikel/Liberalisasi-Pendidikan-Tinggi.pdf diakses tanggal 21 Mei 2018.